

**STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT AZKA AL BAITUL  
AMIEN DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN  
MUZAKKI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Defa Afrilia  
NIM : E20184014  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2022**

**STRATEGI LEMBAGA AMILZAKAT AZKA DALAM  
MENINGKATKAN MENINGKATKAN KEPERCAYAAN  
KEPERCAYAAN MUZAKKI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

**Defa Afrilia**  
**E20184014**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Nurul Widyawati-IR, M.Si**  
**NIP: 197509052005012003**

**STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT AZKA AL BAITUL  
AMIEN DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN  
MUZAKKI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 April 2022

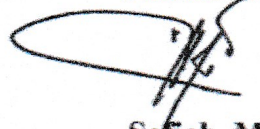
Tim Penguji

Ketua



**M.F Hidayatullah, S.H.I M.S.I**  
**NIP. 197608122008011015**

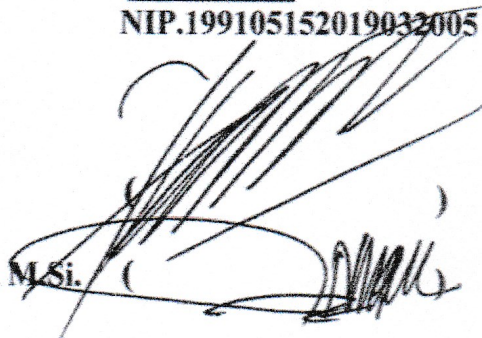
Sekretaris



**Sofiah, M.E**  
**NIP.199105152019032005**

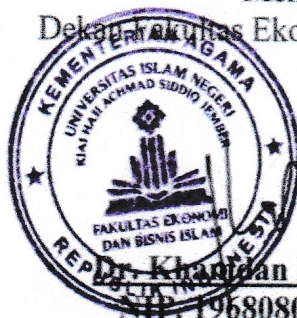
Anggota :

1. Dr. Moch. Chotib, S.Ag.,MM.
2. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si.



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

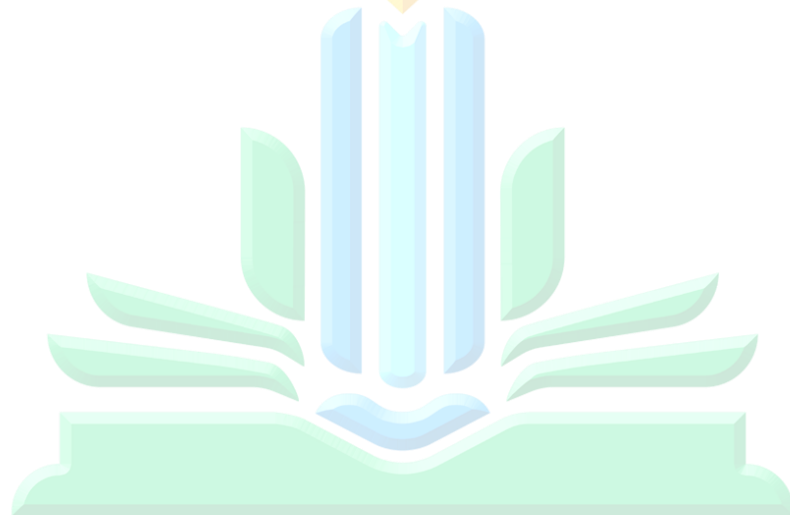


**Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196808012000031001**

## MOTTO

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

**Artinya:** Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (Q.S Ar-Ruum: 39)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 30:39.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Yang Pertama sepenuhnya untuk Bapak Arsaman dan Ibu Sripatin, Beliau yang selalu mendukung saya dalam suka maupun disaat tersulit dalam hidup saya, beliau yang selalu mendoakan putra dan putrinya hingga sampai pada tahap ini dan bisa dilalui dengan baik. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada orangtua tersayang.
2. Teruntuk saudara kandung kakak saya yang bernama Eka Purnawan, dan saudara sepupu tercinta yang bernama Windi Darmianti, Mita Nuraini, Lailatil Afkarina, Nita Yuliana, Najwa Keisha Fakhira, Lailatul Badriah, serta seluruh keluarga besar saya yang turut mendukung dan mendoakan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1, mereka semua adalah sumber semangat dan inspirasi terbaik.
3. Untuk seluruh guru-guru dari TK hingga Perguruan Tinggi yang sudah memberikan kasih sayang dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya serta mengajarkan dan memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
4. Untuk Keluarga Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember Bapak H. Syaifullah Nuri, Bapak Munir Is'adi, S.E., M.Ak, Bapak Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I, Bapak Sholikul Hadi, SH., MH, Bapak Imam Syafi'I, S.Pd, Bapak Ach. Fathor Rosyid, M.Si, Bapak Suparman Al Fayyadh, M.HI, Bapak M. Fiqih Ridho SM, Bapak Masdian Supriyanto, S.EI, Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I, Bapak Hariyawan Sugeng W, Moh. Fahrurrozi, Mas Eko

Yudianto, S.Pd, dan Khalid Rrozi, S.Pd.I. Terimakasih banyak atas semangat, dukungan dan mendoakan dalam perjalanan studi penulis selama menempuh S1 ini.

5. Khusus teruntuk saudara-saudari saya yang menjadi motivator, guru, tidak ada kata lelah dan hanya kata ikhlas yang diberikan kepada saya dalam menemani saya untuk menyelesaikan skripsi hingga tahap ini mereka bernama Syukron, Dian Novita Rahmawati, Wasyiroh Nabila.
6. Untuk teman-teman organisasi, HMPS, PMII, dan semua kalangan yang membantu, berpartisipasi dan kebersamaan kalian dalam perjalanan kuliah sejak awal.
7. Untuk Almamaterku UIN KHAS Jember Tercinta.
8. Untuk semua orang yang kenal saya yang mendukung saya dari jauh dan mendoakan saya. Terimakasih banyak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (Khas) Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melindungi, mengayomi dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.EI, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Ibu Dr. Nurul Widyawati, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi dukungan, memberi arahan serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
6. Bapak Fathur Rosyid selaku Direktur Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember yang telah memberikan bantuan serta meluangkan waktunya selama melaksanakan penelitian di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
7. Seluruh jajaran karyawan di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember yang telah berkenan berpartisipasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta barokah bagi semua pihak yang membutuhkannya terutama bagi penulis sendiri.

J E M B E R Jember, 15 April 2022

Penulis

**Defa Afrilia**  
**NIM. E20184014**



## ABSTRAK

**Defa Afrilia, Dr.Nurul Widyawati I.R, S.Sos. M.Si., 2022** : Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember.

Lembaga Amil Zakat merupakan suatu lembaga untuk mengelola dana zakat yang dibuat oleh masyarakat. Seorang amil dapat mencerminkan keutamaannya ketika mengelola zakat dapat ditemukan melalui kinerjanya. Muzakki merupakan orang yang penting dalam Lembaga Amil Zakat, karena tanpa seorang muzakki suatu Lembaga tidak akan mendapat bantuan dana untuk membantu para mustahik. Kepercayaan muzakki pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat. Oleh karena itu Strategi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki sangat diperlukan di sebuah Lembaga Amil Zakat karena dengan adanya strategi tersebut muzakki dapat bertahan karena sudah percaya dengan Lembaganya.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?, 2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat AZKA AL Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) untuk mengetahui penyusunan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki. 2) untuk mengetahui kendala apa yang terjadi di Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, lokasi penelitian ini di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptiv normatif, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan bahwa : 1) Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien menggunakan tahapan strategi dengan cara melakukan kerjasama dengan berbagai instansi dan juga mempromosikan melewati media sosial, untuk implementasi strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki ialah pada pengambilan dana dilakukan secara langsung atau dijemput kerumah donatur namun juga bisa dilakukan via transfer, untuk evaluasi strategi yang dilakukan ialah melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA sesuai dengan program yang ada di lembaga. 2) untuk kendala Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember yaitu kurangnya pengetahuan muzakki tentang manfaat sedekah, kurang terbukanya muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat, dan tergantungnya program yang sudah terjadwal.

**Kata Kunci** : Strategi, Kepercayaan, Muzakki.

## ABSTRACT

**Defa Afrilia, Dr.Nurul Widyawati IR, S.Sos. M.Si., 2022:** Strategy of the LAZ AZKA Al Baitul Amien in Increasing Muzakki Trust in Jember Regency.

LAZ is an institution to manage zakat funds made by the community. An amil can reflect his virtue when managing zakat can be found through his performance. Muzakki are important people in the LAZ, because without a muzakki an institution will not receive financial assistance to help mustahiq. Muzakki trust is basically the willingness of a party to rely on another party, namely the party who gets the trust. Trust in zakat institutions in this study is defined as the willingness of muzakki to distribute their zakat to zakat mustahiq. Therefore, a strategy to increase the trust of muzakki is very necessary in an LAZ because with this strategy the muzakki can survive because they already believe in the institution.

The focus of the research studied in this thesis are: 1) What are the strategies used by the LAZ Azka Al Baitul Amien in increasing the trust of muzakki?, 2) What are the obstacles faced by the LAZ Azka AL Baitul Amien in increasing the trust of muzakki?

The research objectives in this thesis are: 1) to find out the formulation of strategies carried out by the LAZ Azka Al Baitul Amien in an effort to increase the trust of muzakki. 2) to find out what obstacles occur in the LAZ Azka Al Baitul Amien in increasing trust.

This study uses qualitative research, with the type of field research, the location of this research is the LAZ Azka Al Baitul Amien Jember. In determining the informants of this study using the *purposive technique*. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. Analysis of the data used is descriptive normative, while the validity of the data using source triangulation techniques.

This study resulted that: 1) The LAZ Azka Al Baitul Amien strategy uses the stages of strategy by collaborating with various agencies and also promoting through social media, for the implementation of the strategy carried out in increasing muzakki's trust is to take funds directly or be picked up at the donor's house but it can also be done via transfer, for the evaluation of the strategy carried out is to report every activity carried out by Laz Azka in accordance with the existing program in the institution. 2) for the constraints of LAZ Azka Al Baitul Amien Jember, namely the lack of knowledge of muzakki about the benefits of alms, the unwelcome of muzakki to the amil zakat institutions, and the replacement of programs that have been scheduled.

**Keywords:** Strategy, Trust, Muzakki

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori.....	24
1. Strategi .....	24
a. Pengertian Strategi .....	24
b. Fungsi Strategi .....	26
c. Tahapan – tahapan Strategi .....	27
d. Tingkat – tingkat Strategi.....	29
2. Lembaga Amil Zakat.....	29
a. Pengertian Lembaga Amil Zakat .....	29
b. Peran Lembaga Amil Zakat .....	30
c. Tugas Lembaga Amil Zakat.....	31
3. Strategi Lembaga Amil Zakat .....	32

4. Kepercayaan .....	33
a. Pengertian Kepercayaan .....	33
b. Model Kepercayaan .....	34
c. Indikator Kepercayaan .....	36
5. Muzakki.....	37
a. Pengertian Muzakki .....	37
b. Syarat – syarat Muzakki.....	38
c. Etika Muzakki .....	39
d. Ciri-ciri muzakki .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Observasi .....	44
2. Wawancara .....	45
3. Dokumentasi.....	46
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap – tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember .....	50
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember .....	50
2. Visi-Misi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember .....	53
3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat AZKA Baitul Amien Jember .....	53
4. Kegiatan Umum Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember .....	55

5. Program dan Layanan Azka Al Baitul Amien Jember.....	62
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
1. Strategi Yang Dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember .....	70
2. Kendala Yang Dihadapi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki .....	79
C. Pembahasan Temuan.....	83
1. Strategi Yang Dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember.....	83
2. Kendala Yang Dihadapi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian Skripsi	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Pedoman Pengumpulan Data	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Galeri Foto Penelitian	
8. Gambar Peta Yayasan AZKA Al Baitul Amien Jember	
9. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Data Penghimpunan Dana Lembaga Amil Zakat AZKA Jember.....	5
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	22
4.1 Data Peningkatan Jumlah Muzakki.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia mencapai ratusan juta jiwa, hingga menjadikan Indonesia memiliki beragam Agama. Di Indonesia terdapat 6 Agama yang di akui oleh negara yaitu, Islam, Kristen, Budha, Hindu, Katholik, Kong Hu Cu. Di Indonesia, mayoritas penduduknya menganut Agama Islam. Sebagai umat Islam pasti memahami apa itu zakat, dimana zakat merupakan rukun Islam ketiga. membayar zakat sangat bermanfaat bagi kita untuk membersihkan harta, sedangkan untuk penerima zakat dapat bermanfaat untuk mensejahterakan hidupnya. Menurut agama islam, zakat dapat dipilah menjadi 2 yaitu, zakat fitrah dan zakat harta.<sup>2</sup>

Zakat secara bahasa dapat diartikan suci, tumbuh, berkembang dan berkah. Menurut isitilah ialah mengeluarkan harta kepada mustahik apabilaharta yang dimiliki telah memenuhi syarat. Zakat juga dapat mensucikan diri, dan menciptakan rasa tenang hati yang telah membebaskan kita dari tuntutan Allah. Dengan kata lain zakat juga merupakan sebagian harta yang wajib dikeluarkan untuk para mustahik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nur Aini, “Strategi Baznas Kabupaten Bangkalan Dalam Menarik Minat Dan Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat”, (Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

<sup>3</sup> Oni Sahroni dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018)



Perintah zakat dalam al-qur'an disebutkan dalam surah al-Baqarah:110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ  
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan<sup>4</sup>

Zakat di Indonesia dapat diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 yang membahas tentang pengelolaan zakat, dalam hal ini zakat dapat dikelola oleh BAZNAS yang dibentuk oleh kementerian agama dan Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Secara syari'ah ketika mengelola zakat ada dalam dalil ataupun Hadist sumber lainnya, seperti ijma'. Adapun bunyi salah satu dalil yang terdapat dalam al-qur'an surat At-Thaubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
 لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: "Ambillah (himpunlah, kelolalah) dari sebagian harta mereka sedekah/ zakat, dengan sedekah dapat membersihkan diri dan mensucikan, sehingga berdoalah untuk mereka, karena sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentaraman bagimereka, dan Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui" (Q.S At-Thaubah:103).

<sup>4</sup> Al-Qur'an, 9:103.

<sup>5</sup> Cucu Solihah, Budi Mulyadi, *Realisasi Tujuan Pengelolaan Zakat Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 melalui Program Zakat Community Development (ZCD) pada Masyarakat Desa Sindanglaka Kabupaten Cianjur* (Cianjur: Masalah-masalah Hukum, 2018), 47.

Sedangkan dalam hadits Rasulullah SAW berbunyi : Dari Abu Ma'bad dan Ibnu Abbas ridha Allah kepadanya keduanya bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW telah bersabda ketika mengutus Mu'adz RA, ke Yaman. bawa mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya saya adalah utusan Allah. Maka jika ini sudah mereka mentaati, sampaikan kepada mereka bahwa tuhan mewajibkan kita untuk sholat lima waktu dalam 24 jam. dan jika mereka telah mentaati, beritahukan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kita untuk berzaka kepada mereka pada harta benda mereka, diambil dari orang kaya diantara mereka, lalu dikembalikan kepada yang fakir diantara mereka". (HR. Bukhari).<sup>6</sup>

Pada era sekarang banyak donatur yang sudah mengerti dan sadar untuk kewajiban zakat, namun hanya menunaikan infaq ataupun sedekah di Lembaga Amil Zakat. Karena alasan karena upah yang didapat sudah terpotong pajak. Sehingga dengan alasan tersebut, lembaga amil zakat membuat beberapa strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan kesadaran muzakki dalam kewajibannya untuk berzakat. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani "Stratego" yang terdiri dari kata "Strato" yang artinya tentara dan "Ego" yang artinya pemimpin dalam artian strategi bermakna sebagai sebuah cara atau langkah yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dari istilah penulis berpendapat bahwasannya strategi itu sangat penting. Karena strategi adalah cara atau rencana yang akan dilakukan oleh suatu lembaga

---

<sup>6</sup> Idel Waldemi, "Strategi Membangun Kepercayaan Muzakki Pada Amil Zakat Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Economica*, 2021, Vol. IX, No. 1, (2021).

untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai.<sup>7</sup>

Di Kabupaten Jember terdapat beberapa Lembaga Amil Zakat yang masih tetap aktif keberadaannya, yaitu BAZNAS, BMH (Baitul Maal Hidayatullah), LAZISMU, LAZIZNU, YDSF, AZKA, RIZKY Zakat, YM (Yatim Mandiri), NH (Nurul Hayat), Kampung Zakat dan lain sebagainya. Dengan adanya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) saat ini, dapat membantu masyarakat untuk menitipkan hartanya seperti zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf pada Lembaga Amil Zakat yang dipercayai. Dalam mengelola titipan masyarakat Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat Nasional tidak melakukan persaingan agar dipercaya oleh masyarakat, akan tetapi Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat Nasional menunjukkan beberapa program-program yang dianggap optimal dalam mengelola dana zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan muzakki agar tidak pindah pada lembaga amil zakat lainnya, biasanya Lembaga Amil Zakat tersebut menyalurkan secara langsung kepada para mustahik. Sehingga ketika muzakki sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan maka para muzakki tersebut akan percaya untuk menyalurkan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat tersebut. Lembaga Amil Zakat pada dasarnya dalam memberikan pelayanan haruslah transparan dan bisa menciptakan kepuasan baik bagi para muzakki dan mustahiq sehingga menyebabkan suatu loyalitas yang besar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Esti Mujayanah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>8</sup> Karebet Gunawan, "Pelayanan Lembaga Zakat Untuk Meningkatkan Kepuasan Muzakki", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 2, (2017).

Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien ialah sebuah Lembaga Amil Zakat yang lokasinya sangat strategis yaitu berada ditengah-tengah kota Kabupaten Jember sehingga dapat memudahkan para muzakki untuk berzakat, infaq, shodaqoh maupun berwakaf. Level sadar masyarakat untuk membayar zakat sebagai umat muslim sudah mulai membaik, hal ini dapat dilihat pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien yang mampu menghasilkan perolehan dana yang cukup meningkat, yaitu pada tahun 2019 dana yang didapat sebesar Rp. 352.139.200 dan pada tahun kemarin yaitu tahun 2020 sebesar Rp. 541.616.200 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Penerimaan Dana Lembaga Amil Zakat**  
**AZKA Al Baitul Amien Jember**

No	Data Penerimaan Dana Ziswaf Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien Jember	
1	Zakat Maal	Rp. 38.755.000,00
2	Infaq dan Shadaqah	Rp. 73.497.400,00
3	Fidyah	Rp. 40.000,00
4	Beasiswa Pendidikan	Rp. 13.010.000,00
5	Dompot Dhuafa	Rp. 960.000,00
6	Peduli Anak Yatim	Rp. 23.177.800,00
7	Guru Ngaji Sejahtera	Rp. 1.050.000,00
8	Tab. Qurban	Rp. 2.800.000,00
9	Tab. Aqiqah	Rp. 2.750.000,00
10	Wakaf Al-Qur'an	Rp. 875.000,00
11	Wakaf Mukena	Rp. 50.000,00
12	Peduli Bencana Alam	Rp. 100.000,00
13	Segoku Segomu	Rp. 451.000,00
14	Qurban	Rp. 36.750.000,00
15	Bedah Rumah Musahik	Rp. 10.000.000,00
16	Santunan 10 Muharram	Rp. 8.165.000,00
17	Santunan Anak Yatim	Rp. 6.250.000,00
<b>Jumlah</b>		Rp. 218.681.200,00
<b>Jumlah keseluruhan sampai 31 Desember 2020</b>		Rp. 541.616.200,00

Sumber: Majalah AZKA Al Baitul Amien

Keunikan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember ialah satu-satunya Lembaga Amil Zakat yang lahir di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember yang sebelumnya merupakan "Program Peduli Penderitaan Masyarakat" (Propelitamas). propemalitas ini merupakan satu-satunya lembaga yang mengatasi masalah sosial tentang kemasyarakatan dengan program unggul pembinaan anak asuh. Seiring perkembangan yayasan dan lahirnya Undang-undang No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, maka pada tahun 2004 yayasan Masjid Al Baitul Amien Jember menyempurnakan propelitamas menjadi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dan ditetapkan oleh Bupati Jember dengan diturunkannya SK Bupati No. 103 Tahun 2004. Sehingga Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien menjadi yayasan yang mampu menghimpun dana donasi dari para muzakki yang cukup besar pada tiap tahunnya. Strategi Amil yang ada di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember dalam meningkatkan kepercayaan muzakki sama dengan Lembaga Amil Zakat lainnya yaitu untuk masyarakat yang tingkat kepercayaannya tergolong cukup rendah, diadakan penerapan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang banyak diselenggarakan oleh beberapa organisasi zakat dan para akademisi serta mengenalkan beberapa program Lembaga Amil Zakat, dan pemasangan iklan pada beberapa daerah. Bedanya hanya terletak pada waktu jam kerja, selain itu Amil AZKA tetap berupaya memberikan pelayanan kepada masyarakat/ muzakki walaupun diluar jam kerja bagi para muzakki yang ingin berzakat ataupun *sharing-sharing* untuk meningkatkan kepercayaannya untuk membayar zakat di

Lembaga Amil Zakat. Secara tidak langsung karyawan atau petugas AZKA merupakan pengurus dari Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.<sup>9</sup>

Fenomena menarik yang terjadi pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember ialah merupakan Lembaga Amil Zakat yang memperoleh donasi dari para donatur Jember dan juga disalurkan kepada fakir miskin di Kabupaten Jember. Sedangkan untuk Lembaga Amil Zakat lainnya, Seperti Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dan Yatim Mandiri merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional, di mana Lembaga Amil Zakat tersebut dapat memperoleh donasi dari muzakki dari kota Jember maupun luar Jember, donasi yang sudah terkumpul nantinya disalurkan kepada mustahiq yang membutuhkan diberbagai kota tidak hanya pada mustahik yang ada di Jember.<sup>10</sup> Di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien karyawan mampu bergerak aktif dalam menghimpun dana donasi muzakki dalam kota maupun pelosok desa. Para muzakki dapat mengantarkan langsung donasi pada kantor AZKA dan bisa langsung dijemput oleh petugas Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien seperti zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Kepercayaan seorang muzakki dapat tumbuh apabila amil amanah dalam menyalurkan dana zakat kepada mustahiq.<sup>11</sup>

Muzakki adalah seorang muslim yang wajib mengeluarkan zakatnya atau seseorang yang wajib menzakatkan sedikit hartanya untuk orang yang berhak menerimanya. Dalam Lembaga Amil Zakat muzakki adalah hal yang penting, karena terhimpunnya dana zakat yang besar itu disebabkan oleh

<sup>9</sup> Arsip Dokumen Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien, 2020.

<sup>10</sup> Yatim Mandiri, <http://www.yatimmandiri.org>, Diakses pada 26 September 2021

<sup>11</sup> Laz AZKA, <http://azkaaba.blogspot.com/p/home.html?m=1>, Diakses pada 26 September 2021

banyaknya muzakki yang mengumpulkan zakatnya di Lembaga Amil Zakat. Selain itu, banyaknya donatur juga menjadi tolak ukur banyaknya donasi yang terkumpul, itu semua tentunya tergantung kepercayaan muzakki dalam menitipkan ibadah zakatnya pada Lembaga Amil Zakat. Banyaknya donatur ialah indikator yang membuat baik kinerja suatu lembaga, karena dana zakat dari para muzakki yang disalurkan kepada mustahiq dalam rangka memperbaiki ekonomi ummat.<sup>12</sup>

Salah satu yang terjadi ialah masih banyak muzakki yang membayarkan zakatnya tanpa melalui Lembaga Amil Zakat, namun langsung kepada mustahiq sehingga hal tersebut menyebabkan pembayaran dana dari muzakki tidak terdata oleh pengelola zakat. Apa yang ingin dicapai oleh lembaga pengelola zakat belum sepenuhnya mendapat respon positif dari masyarakat. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat juga dapat menjadi penyebab kesenjangan antara besaran potensi zakat dan nominal zakat yang diterima. Fenomena di atas menunjukkan bahwa muzakki membutuhkan kepercayaan lebih atas pengelolaan zakat oleh Lembaga Amil Zakat maupun lembaga yang mengelola zakat. Kepercayaan akan terjadi apabila lembaga pengelola zakat mampu mengelola zakat, infaq maupun shadaqahnya secara transparan, amanah, dan profesional sehingga muzakki percaya untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut. Salah satu kasus yang membuat hilangnya kepercayaan muzakki ialah kurangnya respon cepat dari lembaga amil zakat, sehingga ketika muzakki

---

<sup>12</sup> Muhammad Haris Riyaldi, "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baiul Mal Aceh", *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6, No. 1, (2020).



menitipkan hartanya dan melaporkan kejadian yang terjadi di masyarakat, maka muzakki tersebut ingin donasi yang diberikan disalurkan pada kejadian tersebut. Namun Lembaga Amil Zakat sudah memiliki program yang terjadwal di setiap bulannya, sehingga tidak bisa merespon cepat kejadian yang baru terjadi. Maka dengan hal tersebut dapat membuat muzakki kecewa dan membuat hilangnya kepercayaan muzakki untuk memberikan donasi kembali.<sup>13</sup> Maka dari uraian latar belakang di atas penulis memilih judul sebagai berikut “STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT AZKA AL BAITUL AMIEN DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dapat dirangkai secara singkat, jelas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>14</sup> Adapun masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat AZKA AL Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui gambaran yang akan dituju ketika melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

<sup>13</sup> Anshari, *wawancara*, Jember, 27 April 2022.

<sup>14</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 44.

masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>15</sup> Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penyusunan strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian harus berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Dan kegunaan penelitian harus realistis. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang telah ada serta dapat dijadikan bahan atau tambahan wacana dalam mempelajari muzakki utamanya golongan keatas dalam mengeluarkan zakat.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memperkaya keilmuwan dilembaga perguruan tinggi khususnya UIN KHAS Jember.

---

<sup>15</sup> Ibid.,45.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian keilmuan yang sudah didapat dalam dunia perkuliahan yang hanya mempelajari tentang teori- teorinya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dan juga mendapat ilmu bagaimana cara memanfaatkan, mengembangkan dan mengaplikasikannya dalam masyarakat untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang kurang mampu.

### b. Bagi UIN KHAS Jember

Adanya penelitian ini, lembaga UIN KHAS Jember dapat mempelajari dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran dalam perkuliahan.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan adanya bahan pertimbangan atau informasi yang diperoleh para muzakki dalam menyalurkan zakat.

### d. Bagi Instansi atau Lembaga

Penelitian ini diharapkan ditemukan strategi yang baru dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat (muzakki) untuk membayar zakat.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak terjadi

kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>16</sup> Adapun definisi isitilahnya sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang memiliki arti jenderal. Maka, kata strategi dalam bahasa kata strategi bermakna sebuah seni. Secara istilah, strategi ialah sebuah cara menempatkan misi perusahaan, atau sebuah cara untuk mencapai suatu sasaran yang tepat, sehingga tujuan dan tujuan sebuah perusahaan akan tercapai. Dengan kata lain, strategi merupakan sebuah cara atau alat yang dikerjakan untuk mencapai sebuah target dengan menetapkan tujuan utama yang ada.<sup>17</sup>

### 2. Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat merupakan lembaga yang mengelola dana zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan bersifat swasta. Dengan ini Lembaga Amil Zakat ialah organisasi yang didirikan sebagai wadah untuk mengelola dana zakat, infaq, sedekah dengan tujuan mensejahterakan umat muslim.

Dalam keputusan Menteri Agama pengelolaan zakat terdapat dalam pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dan 2,

Lembaga Amil Zakat merupakan sebuah institusi yang mengelola zakat

---

<sup>16</sup> Ibid.,45.

<sup>17</sup> Muhammad Anggi Syahrullah, "Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat", (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

dan sepenuhnya di dirikan masyarakat yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, sosiasl, dan kemaslahatan ummat.<sup>18</sup>

### 3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang dalam memastikan kemampuan atau kelebihan seseorang. Rasa percaya akan timbul melalui beberapa proses dari persepsi yang berulang dengan adanya suatu pembelajaran dan pengalaman yang dimiliki.<sup>19</sup>

### 4. Muzakki

Muzakki adalah orang yang berkewajiban untuk mengeluarkan hartanya atas kepemilikan harta yang dimiliki, dimana harta tersebut telah mencapai nisab, dan haul kepemilikan. Seorang muzakki mendapat kewajiban membayar zakat apabila kekayaan harta yang dimiliki sudah cukup untuk dikeluarkan atau diberikan kepada mustahik dalam kemaslahatan ummat muslim.<sup>20</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

**BAB I** : Menjelaskan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan definisi istilah.

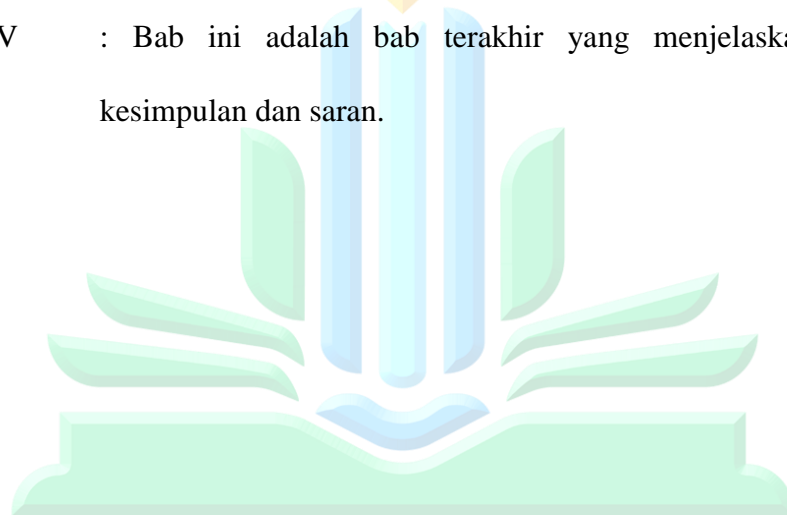
**BAB II** : Menguraikan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

<sup>18</sup> Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 03, No. 01, (2016).

<sup>19</sup> Ana Mulyana, Sri Mintarti, Sri Wahyuni, "Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki", *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, Vol. 3 No.4 (2019), 3.

<sup>20</sup> Muhammad Yusuf, Hapid, "Persepsi Terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya dengan Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3 No.1, (2017), 28.

- BAB III** :Menguraikan mengenai metode penelitian yang dijadikan bahan untuk mencari data, yaitu meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data dan juga Tahap-tahap Penelitian
- BAB IV** : Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember. Penyajian data dan juga pembahasan temuan.
- BAB V** : Bab ini adalah bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu penulis mencantumkan hasil penelitian yang diteliti, lalu meringkasnya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan adanya langkah-langkah tersebut, dapat dilihat bagaimana posisi penelitian yang akan diteliti.<sup>21</sup>

Untuk menghindari terjadinya duplikasi terhadap penelitian ini, maka penulis melakukan pengkaji terhadap karya-karya yang telah ada. Penelitian yang berkaitan dengan Strategi Amil memang bukan yang pertama kali, sebelumnya sudah ada penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah berikut ini:

*Pertama*, Idel Waldemi menulis jurnal tentang “Strategi Membangun Kepercayaan Muzakki Pada Amil Zakat Di Kota Pekanbaru” (2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang strategi yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di lingkungan unilak.<sup>22</sup> Kemudian yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan pada penelitian ini lebih terfokus pada Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki serta kendala-kendala yang di

---

<sup>21</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

<sup>22</sup> Idel Waldemi, “Strategi Membangun Kepercayaan Muzakki Pada Amil Zakat Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Economica*, Vol. IX, No. 1, (2021).



hadapinya. Untuk persamaannya adalah menggunakan metode pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif.

*Kedua*, Lutfiana Izalatul Laela, Skripsi berjudul “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas’ (2021). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini membahas bagaimana strategi *fundraising* yang diterapkan oleh Lazisnu dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa Lazisnu Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan kepercayaan muzakki menggunakan dua macam strategi *fundraising* dalam menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah,. Strategi yang dilakukan yaitu strategi *fundraising* online dan strategi offline.<sup>23</sup> Kemudian yang membedakan dengan penelitian ini terletak pembahasan. Penulis penelitian lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapinya. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

*Ketiga*, Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo, dengan jurnal berjudul “Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Pada LAZ BaitulMallKu Kabupaten Karawang)”, 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini

---

<sup>23</sup> Lutfiana Izalatul Laela, “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lazisnu Banyumas” (Skripsi : Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

membahas analisis strategi *fundraising* zakat oleh Lembaga Amil Zakat Baitul MallKu karawang dalam meningkatkan jumlah muzakki dan faktor-faktor pendukung strategi *fundraising* zakat yang dapat meningkatkan jumlah muzakki.<sup>24</sup> Kemudian yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya. Penulis penelitian lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

*Keempat*, Nur Aini dengan skripsi yang berjudul “Startegi Baznas Kabupaten Bangkalan Dalam Menarik Minat Dan Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat” (2020). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini membahas perilaku muzakki di Kabupaten Bangkalan dalam membayar zakat, dan juga strategi Badan Amil Zakat Nasioanl Bangkalan untuk menarik minat dari kepercayaan muzaki.<sup>25</sup> Kemudian yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan pada penelitian ini lebih terfokus pada Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki serta kendala-kendala yang di hadapinya. Untuk persamaannya adalah menggunakan metode pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif.

---

<sup>24</sup> Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, “Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang”, *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 06 No. 01, (2021).

<sup>25</sup> Nur Aini, ”Strategi Baznas Kabupaten Bangkalan Dalam Menarik Minat Dan Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat”, (Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya,2020).

*Kelima*, Muhammad Asep Syaifulloh, dengan skripsi berjudul “Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten (2020)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas strategi *fundraising* yang diterapkan oleh LAZ HARFA kepada muzakki dan *implementasi* strategi *fundraising* dana ZIS dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. Dalam penelitian ini strategi yang dilakukan oleh LAZ HARFA dibagi menjadi empat yaitu, strategi menciptakan program, strategi promosi, strategi kerjasama program dan strategi membuat layanan terbaik.<sup>26</sup> Kemudian yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pembahasan. Penulis penelitian lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

*Keenam*, Esti Mujayanah, dengan skripsi berjudul “Strategi Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat”, 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh BAZNAS dalam meningkatkan muzakki, sehingga nantinya jumlah muzakki mencapai target

---

<sup>26</sup> Muhammad Asep Syaifulloh, “Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

yang diinginkan oleh BAZNAS.<sup>27</sup> Kemudian yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pembahasan. Penulis penelitian lebih terfokus pada Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA AL Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

*Ketujuh*, Muhammad Zainul Ilyas, dengan skripsi berjudul “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid Pedulu (DT PEDULI) Cabang Jakarta” 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang strategi *fundraising* yang diterapkan oleh LAZNAS DT Peduli dalam meningkatkan jumlah muzakki dan evaluasi *fundraising* yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa dalam kegiatan *fundraising*, DT Peduli menggunakan 3 strategi yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam artian strategi yang satu dengan lainnya saling melengkapi, yaitu; membuat program yang menarik dan unik yang dapat memiliki daya tarik untuk bisa mendapatkan perhatian lebih dari para donatur, memahami karakter donatur dengan baik sehingga kegiatan fundraising bisa tepat sasaran, *maintenance donature* dengan cara memberikan pelayanan terbaik kepada donatur dengan

---

<sup>27</sup> Esti Mujayanah, “Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

memberikan pelaporan langsung dan menjalin pendekatan emosional.<sup>28</sup> Kemudian yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pembahasan. Penulis penelitian lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

*Kedelapan*, Dhoni Rahman, dengan skripsi berjudul “Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al- Azhar Fatmawati Jakarta Selatan”, 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas tentang pelayanan zakat Laznas Al-Azhar Fatmawati dalam meningkatkan jumlah muzakki dan tercapainya target jumlah muzakki.<sup>29</sup> Kemudian yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada pembahasan pada penelitian ini lebih terfokus pada strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki serta kendala-kendala yang di hadapinya. Untuk persamaannya adalah menggunakan metode pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif.

*Kesembilan*, Muhammad Anggi Syahrullah, dengan skripsi berjudul “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki

---

<sup>28</sup> Muhammad Zainul Ilyas, “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid Peduli (DT Peduli) Cabang Jakarta”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

<sup>29</sup> Dhoni Rahman, “Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) AlAzhar Fatmawati Jakarta Selatan”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”, 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas penerapan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan evaluasi *fundraising* yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional pusat terhadap tingkat kepercayaan muzakki.<sup>30</sup> Kemudian yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pembahasan. Penulis penelitian lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

*Kesepuluh*, Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, dengan skripsi berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta (2017)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini membahas strategi pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki beserta pola hubungan yang harus dibangun oleh Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta dengan masyarakat.<sup>31</sup> Kemudian

---

<sup>30</sup> Muhammad Anggi Syahrullah, “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>31</sup> Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pembahasan. Penulis penelitian lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala-kendala yang dihadapi. Untuk persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Idel Waldemi / 2021	Strategi Membangun Kepercayaan Muzakki Pada Amil Zakat Di Kota Pekanbaru	Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek penelitian	Persamaannya penelitian ini memakai pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif
2	Lutfiana Izalatul Laela / 2021	“ Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas	Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek penelitian dan permasalahan yang dibahas	Persamaannya penelitian ini memakai pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif
3	Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo / 2021	Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Pada LAZ BaitulMallKu Kabupaten Karawang)	Perbedaannya penelitian ini terletak pada dan objek penelitian	Persamaannya penelitian ini menggunakan pendekatan yang sama pendekatan kualitatif
4	Nur Aini / 2020	Startegi Baznas Kabupaten Bangkalan	Perbedaannya penelitian ini terletak pada	Persamaannya penelitian ini memakai



		Dalam Menarik Minat Dan Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat	objek penelitian, pembahasan pada rumusan masalah	pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif
5	Muhammad Asep Syaifulloh / 2020	Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten	Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek penelitian	Persamaannya penelitian menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif
6	Esti Mujayanah / 2020	Srategi Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat	Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek penelitian	Persamaannya penelitian ini menggunakan pendekatan yang sama pendekatan kualitatif
7	Muhammad Zainul Ilyas / 2019	Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid Pedulu (DT PEDULI) Cabang Jakarta	Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek penelitian	Persamaannya menggunakan pendekatan kualitatif
8	Dhoni Rahman / 2018	Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan	Perbedaannya penelitian ini terletak pada sub bab	Persamaannya menggunakan pendekatan yang sama

		Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan	pembahasan dan objek penelitian	yaitu pendekatan kualitatif
9	Muhammad Anggi Syahrullah / 2018	Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Perbedaannya penelitian ini terletak pada objek penelitian	Persamaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif
10	Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe / 2017	Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) Dki Jakarta	Perbedaannya penelitian ini terletak pada inti pembahasan dan objek penelitian	Persamaannya penelitian ini memakai pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif

Sumber: Diolah oleh peneliti

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari *strategos* dalam bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari *stratos* dan *ego* atau pemimpin. Strategi memiliki dasar untuk mencapai suatu sasaran yang dituju, sehingga pada dasarnya strategi merupakan sesuatu cara yang dilakukan untuk

mencapai suatu tujuan. Strategi juga dapat disebut sebagai sebuah seni kecakapan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan bersama melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan.

Menurut Hax dan Majluf rumusan strategi ada 5 yaitu: 1) strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral. 2) strategi menentukan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya. 3) strategi menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi. 4) strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberi respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi. 5) strategi melibatkan tingkat hierarki dari organisasi.

Strategi menurut Stephanie K. Mahrus didefinisikan sebagai proses penentu rencana pemimpin yang terfokus pada suatu tujuan jangka panjang organisasi, dan disertai penyusunan cara atau upaya agar tujuan organisasi tercapai.

Quin mengartikan Strategi sebagai suatu bentuk rencana yang dapat mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi yang utuh. Sehingga strategi dapat diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan bertahan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Andri Muhammad Nuroni, Rendi Adiguna, "Evaluasi Strategi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Menggunakan Analisis Servo", *Jurnal Wacana Ekonomi* Vol.16, No. 3 (2017), 154.

Menurut Jauch dan Gluek strategi adalah sebuah rencana yang menyatukan, luas, dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari suatu perusahaan dapat dicapai, melalui yang pelaksanaan yang tepat oleh suatu organisasi. Kata “menyatukan” memiliki makna bahwa strategi menjadi alat yang mengikat keseluruhan organisasi menjadi satu kesatuan. Kata “luas” bermakna strategi meliputi seluruh aspek penting yang ada pada organisasi. Sedangkan kata “terintegrasi” memiliki makna bahwa rencana yang akan dilakukan memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya.<sup>33</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, disimpulkan bahwa strategi ialah rencana atau taktik yang dibuat oleh pemimpin agar mencapai suatu keinginan yang dituju. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan.<sup>34</sup>

#### b. Fungsi Strategi

Strategi ialah sebuah rancangan dalam menentukan suatu tujuan agar dapat tercapai, maka strategi memiliki fungsi sebagai berikut :

##### 1) Strategi sebagai perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan strategi dapat menjadi suatu tindakan sebagai panduan yang digunakan untuk menghadapi tantangan lingkungan.

<sup>33</sup> Ibid., 156.

<sup>34</sup> Sesra Budiono, “Strategi Manajemen Sekolah”, *Jurnal Menata*, Vol.2, No.2, (2019), 58.

2) Strategi sebagai pola (*Pattern*)

Dalam fungsi ini strategi menjadi pola dari suatu rangkaian untuk menghadapi sebuah tantangan yang ada dilingkungan.

3) Strategi sebagai kedudukan (*Position*)

Dalam fungsi ini strategi memiliki peran dalam menempatkan perusahaan dilingkungan makro yang dapat menjadi media untuk menjembatani organisasi atau perusahaan dengan lingkungan.

4) Strategi sebagai perspektif

Strategi menjadi suatu perwujudan cara melihat dan memahami lingkungan.<sup>35</sup>

c. Tahapan- tahapan Strategi

Strategi memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besar 3 tahapan strategi diantaranya:

1) Formulasi (Perumusan Strategi)

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah merancang strategi. Perumusan strategi adalah rencana yang digunakan dalam jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokus pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Strategi dapat dirumuskan dengan cara; 1) Menganalisa, untuk menentukan visi- misi- tujuan suatu perusahaan. 2) Analisa situasi, untuk melihat situasi dan menentukan kekuatan- kelemahan- peluang- ancaman

<sup>35</sup> Selamet Riadi, "Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Muastahiq: Studi Kasus Baznas Kota Mataram", *Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram*, Vol. 9, No. 1, (2020).

yang menjadi dasar perumusan. 3) Penetapan, untuk mengidentifikasi alternatif dan memilih strategi yang akan dijalankan.

## 2) Implementasi strategi

Implementasi ialah penerapan, pada tahapan ini penerapan strategi ialah kumpulan kegiatan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana. Sehingga setelah perusahaan merumuskan strategi yang telah disusun pada tahapan ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan program penetapan anggaran dan penetapan prosedur.

## 3) Pengendalian Strategi (Evaluasi Strategi)

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi. Sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya. Sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya.<sup>36</sup>

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dari strategi, yaitu manajemennya dapat membuat strategi yang dilakukan terlaksana sesuai dengan sasaran dan dapat mencapai tujuan sebuah perusahaan.

---

<sup>36</sup> Esti Mujayanah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2020), 28.

#### d. Tingkat-Tingkat Strategi

Dalam manajemen strategi sebuah perusahaan pada umumnya memiliki 3 level strategi, yaitu:

##### 1) Strategi korporasi

Strategi korporasi dapat memberi gambaran tentang arah perusahaan dalam keseluruhan, secara umum terhadap pertumbuhan dan manajemen bisnis dalam mencapai keseimbangan portofolio produk dan jasa.

##### 2) Strategi unit bisnis

Strategi unit bisnis dapat berkembang di suatu level dan lebih menekankan pada suatu perbaikan suatu posisi persaingan suatu produk perusahaan dalam industrinya.

##### 3) Strategi fungsional

Strategi ini lebih menekankan pada cara memaksimalkan sumber daya produktivitas.

#### 2. Lembaga Amil Zakat

##### a. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Menurut pasal 1 Ayat (8) UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa: Lembaga Amil Zakat yang disingkat dengan Lembaga Amil Zakat merupakan kantor yang dibentuk oleh masyarakat yang bertugas dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat.<sup>37</sup> Lembaga Amil

<sup>37</sup> Nasrullah, Kholil Nawawi, "Manajemen Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Studi Kasus : Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Jakarta", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11 No.1 (2020) ,104.

Zakat dapat menjadi sebuah lembaga yang dapat membantu muzakki dalam menyalurkan zakatnya kepada para masyarakat yang berhak untuk menerimanya. Pembentukan Lembaga Amil Zakat bertujuan untuk membantu BAZNAS dalam melakukan pengumpulan zakat.

Dalam Undang- Undang No 23 Tahun 2021 Tentang pengelolaan zakat, Lembaga Amil Zakat dibentuk atas izin Menteri dengan memiliki tujuan :

- 1) Memperbaiki efektivitas dan efisien dalam melayani pengumpulan dana zakat.
- 2) Meningkatkan pemanfaatan zakat untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat serta mengurangi kemiskinan.

Lembaga Amil Zakat memiliki fungsi utama sebagai wadah untuk pengelolaan dan penerimaan, pengumpulan, penyaluran, pendayagunaan, zakat, infaq, dan sedekah dengan maksud untuk mensejahterakan masyarakat sebagai bentuk kerjasama umat

muslim dalam membangun. Lembaga Amil Zakat juga berfungsi sebagai pengembangan swadaya masyarakat.

#### b. Peran Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat merupakan lembaga yang mengatur dana zakat ummat muslim. Keberadaan Lembaga Amil Zakat mempunyai peran penting dalam perkembangan masyarakat. Peran Lembaga Amil



Zakat saat ini yang masih terlihat dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Menjaga stabilitas sosial di masyarakat

Dalam masyarakat sering terjadi kecemburuan sosial dan kesenjangan sosial. Kejadian tersebut tidak asing dalam hidup masyarakat. Sehingga ketika hal ini tidak ditanggulangi akan mengakibatkan dampak negatif pada masyarakat. Dengan dilaksanakan pengelola zakat pada Lembaga Amil Zakat dan di distribusikan secara merata, maka dapat mengurangi kecemburuan sosial dalam masyarakat.

2) Menyelesaikan permasalahan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

Lembaga Amil Zakat sebagai lembaga yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dana zakat masyarakat secara resmi, dan harus melakukan kerjanya dengan amanah dan semaksimal

mungkin ketika mengelola dana zakat. Potensi pengumpulan zakat dari umat Islam dapat menjadi solusi untuk didayagunakan dalam upaya menanggulangi kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>38</sup>

c. Tugas Lembaga Amil Zakat

Secara luas Lembaga Amil Zakat memiliki tugas menyampaikan informasi, penghimpunan, pendistribusian,

<sup>38</sup> Firda Ramadhanti, "Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Laznas Yatim Mandiri Kudus", *Jurnal Management of Zakah and Waqf*, Vol. 2 No. 1, (2020), 65.

pendayagunaan, dan pengelolaan zakat. Berikut beberapa penjelasan mengenai tugas Lembaga Amil Zakat yaitu:

- 1) Dalam bidang sosialisasi memiliki tugas untuk mengedukasi zakat
- 2) Dalam bidang pengumpulan memiliki tugas untuk melakukan pendataan muzakki dan mengumpulkan harta zakat.
- 3) Dalam bidang pendistribusian memiliki tugas untuk mendata mustahiq konsumtif dan melakukan pendistribusian.
- 4) Dalam bidang pendayagunaan memiliki tugas untuk mendata mustahiq produktif dan melakukan pendayagunaan.
- 5) Dalam bidang pengelolaan memiliki tugas untuk pencatatan, pembukuan dan menginventarisir harta zakat.

### 3. Strategi Lembaga Amil Zakat

Strategi Lembaga Amil Zakat merupakan sebuah cara atau langkah yang dilakukan oleh suatu lembaga amil zakat dalam mencapai suatu tujuan utama dari lembaga amil zakat. Dalam setiap lembaga amil zakat memiliki strategi atau cara yang berbeda-beda ketika menjalankan suatu programnya. Kata strategi dalam manajemen suatu organisasi dapat diartikan sebagai kiat cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuannya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Muklisin, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif", *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 17, No. 02, (2018).

#### 4. Kepercayaan

##### a. Pengertian kepercayaan

Secara bahasa kepercayaan memiliki arti keyakinan seseorang dalam memastikan kemampuan atau kelebihan seseorang. Sebuah kepercayaan akan timbul melalui beberapa proses dari persepsi yang berulang dengan adanya suatu pembelajaran dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga dengan adanya suatu kepercayaan dapat timbul adanya kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak yang lainnya.

Kepercayaan adalah suatu hal yang terpenting dalam hidup, karena kepercayaan yang dapat membuat hal yang sangat penting dalam kehidupan. Sehingga dalam hal ini kepercayaan seorang muzakki ketika menyalurkan zakatnya kepada sebuah Lembaga Amil Zakat sangat dibutuhkan. Karena tujuan dari profesi seorang amil ialah memenuhi tanggung jawabnya dengan standard profesionalisme tertinggi dan mencapai tingkat kinerja tertinggi dengan sebuah

orientasi kepada kepentingan publik, muzakki, mustahiq, mitra kerja, dan masyarakat luas. Kepercayaan muzakki timbul ketika muzakki memiliki pengetahuan dan informasi tentang suatu objek tersebut.

Menurut Islam, kepercayaan dapat didasari oleh kejujuran yang didalamnya dapat membuat seseorang yakin dan percaya untuk menjalankannya. Dalam hal ini kepercayaan muzakki kepada Lembaga Amil Zakat ketika seorang amil menyalurkan zakat mereka. Kepercayaan juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat di

yakini sepenuh hati agar dapat mendatangkan manfaat bagi Lembaga Amil Zakat. Sehingga kepercayaan merupakan hal yang sangat penting antara muzakki dengan Lembaga Amil Zakat.<sup>40</sup>

#### b. Model Kepercayaan

Model kepercayaan organisasional meliputi sifat kepribadian seseorang yang dapat disebut dengan kecenderungan untuk percaya. Kecenderungan ini dapat dikatakan sebagai keinginan untuk mepercayai orang lain. Kepercayaan melibatkan loncatan kognitif yang melampaui harapan seseorang yang dijamin atas dasar pemikiran dan pengalaman seseorang. Sehingga untuk membangun kepercayaan diperlukan hal berikut:

##### 1) Keterbukaan

Kurangnya transparansi ataupun kerahasiaan ketika menjalankan sesuatu akan mengganggu *trust building*. Sehingga diperlukannya keterbukaan agar dapat saling percaya antara satu sama lainnya.

##### 2) Kompeten

Kompeten ialah kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan atas dasar pengalaman.

<sup>40</sup>Ana Mulyana, Sri Mintarti, Sri Wahyuni, “Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* Vol. 3 No.4, (2019), 3.

### 3) Kejujuran

Kejujuran ialah elemen penting yang harus diterapkan ketika mendapatkan sebuah kepercayaan. Kejujuran ini dapat menghindari kecurangan yang dapat merugikan orang lain.

### 4) Integritas

Integritas ialah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sehingga dalam prosesnya, niat untuk melakukan tugasnya dengan bersih, transparan, dan profesional dalam artian akan melaksanakan tugasnya secara optimal agar mendapat hasil kerja yang terbaik.

### 5) Akuntabilitas

Akuntabilitas ialah dorongan psikologi sosial yang terdapat pada jiwa seseorang untuk mempertanggung jawabkan atas sesuatu yang telah dikerjakan. Akuntabilitas ini dapat diukur dengan pertanyaan seberapa besar motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan seberapa besar usaha untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

### 6) *Sharing*

*Sharing* ialah pengungkapan diri terhadap orang lain yang berfungsi untuk meringankan sebuah masalah. Dalam membangun kepercayaan *sharing* merupakan elemen penting karena mempunyai manfaat nilai.

## 7) Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan harus terdapat rasa saling menghargai antara satu sama lain.

### c. Indikator Kepercayaan

Menurut Ganesan dan Shankar didalam Farida Jasfar mengemukakan bahwa kepercayaan adalah refleksi dari dua komponen, yakni:

#### 1) *Credibility* (Dapat dipercaya)

Berdasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan dengan kelompok lain serta dibutuhkan keahlian menghasilkan efektifitas dan kehandalanpekerja.

#### 2) *Benevelonce* (Kesungguhan / ketulusan )

Berdasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang mempunyai tujuan dan motivasi yang menjadikan kelebihan untuk kelompok lain saat keadaan yang baru muncul yakni keadaan komitmen tidak terbentuk.

#### 3) *Integrity* (Integritas)

Berkaitan dengan perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Muhammad Haris, Mahda Yusra, "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Aceh", *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6, No. 1 (2020)

## 5. Muzakki

### a. Pengertian Muzakki

Menurut Parmono, Muzakki adalah salah satu dari kategori masyarakat yaitu mereka memiliki pendapatan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan sisanya mencukup satu nisab, dan mereka wajib membayar zakat yang disebut dengan orang kaya.<sup>42</sup>

Muzakki merupakan orang yang wajib mengeluarkan zakat atas harta yang dimilikinya, yaitu harta tersebut telah mencapai nisab dan haul kepemilikan. Seorang muzakki mendapat kewajiban membayar zakat apabila kekayaan harta yang dimiliki memenuhi beberapa kriteria berikut:

#### 1) Kepemilikan Sempurna

Artinya seorang muzakki dapat mengeluarkan zakatnya dengan harta yang dimiliki diperoleh dengan cara yang halal dan baik, misalnya dengan cara bekerja. Ketika hartanya diperoleh dengan cara yang haram maka tidak boleh untuk dizakatkan.

#### 2) Mencapai Nisab

Nisab merupakan jumlah minimal yang dikategorikan sebagai harta wajib. Untuk nisab pada setiap harta yang akan dikeluarkan zakatnya itu berbeda-beda, namun pada umumnya nisab zakat setara dengan 85 gram emas.

<sup>42</sup>Muhammad Yusuf, Hapid, "Persepsi Terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya Dengan Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3 No.1, (2017), 28.

### 3) Produktif

Artinya harta yang wajib dikeluarkan zakatnya memiliki potensi pertambahan nilai. Seperti; hasil pertanian, emas, perdagangan, uang.

### 4) Sudah melebihi standar hidup layak

Artinya seseorang dapat mengeluarkan zakatnya apabila harta yang dimiliki telah mencapai standar hidup layak atau memiliki kelebihan, sehingga ketika harta yang dimiliki masih dibawah pemenuhan pokok, belum layak untuk dikeluarkan zakatnya.

### 5) Mencapai Haul

Artinya harta dapat dikeluarkan zakatnya apabila telah mencapai 1 tahun kepemilikan. Untuk harta seperti emas, barang dagang, dan uang properti kepemilikannya harus 1 tahun. Sedangkan untuk zakat penghasilan atau zakat profesi (gaji, honor, komisi) tidak belaku aturan satu tahun bekerja.

### 6) Bebas dari hutang

Untuk harta yang masih terkena hutang maka tidak wajib untuk dikeluarkan zakatnya.

## b. Syarat – syarat muzakki

### 1) Islam

Zakat merupakan ibadah yang dapat mensucikan diri, maka orang yang berzakat hendaklah seorang muslim.



## 2) Merdeka

Seorang muslim yang bukan termasuk golongan budak sahaya maka ia wajib mengeluarkan zakatnya. Hal ini dikarenakan tidak mempunyai kendala dan juga tidak menanggung hutang dalam pengelolaan hartanya. Sehingga orang yang termasuk pada golongan bhamba sahaya tidak wajib menunaikan zakat.

## 3) Baligh dan Berakal

Baligh dan berakal termasuk dalam syarat wajib zakat, sehingga untuk anak kecil dan orang gila tidak dikenakan membayar zakat.

### c. Etika Muzakki

Muzakki wajib mengeluarkan zakatnya kepada mustahiq sesuai dengan ajaran syariat Islam. Zakat yang didistribusikan kepada mustahiq harus secara adil dan merata sehingga tidak ada kecemburuan antara mustahiq satu dengan lainnya.

Adapun etika yang harus dilakukan oleh muzakki ketika membayar zakat antara lain:

#### 1) Tidak bersikap riya

Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an , Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي  
يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ

صَفْوَانَ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَأَبِلُ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ

عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyabutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan dihari kemudian. Maka perumpaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu apapun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.” (Q.S. Al-Baqarah:264).<sup>43</sup>

Riya merupakan perbuatan yang tidak disukai oleh Allah SWT karena perbuatan riya dapat merusak suatu ibadah didalamnya. Sehingga hendaknya tidak menyebut pemberian yang kita berikan serta tidak bersikap riya adalah etika yang harus ditanamkan dalam diri seorang muzakki.

## 2) Memberi yang terbaik

Seorang muslim dalam mengeluarkan zakat harus memberi apa yang terbaik bagi diri mereka, apapun itu asalkan baik dalam bentuk harta, makanan pokok, dan lain sebagainya.

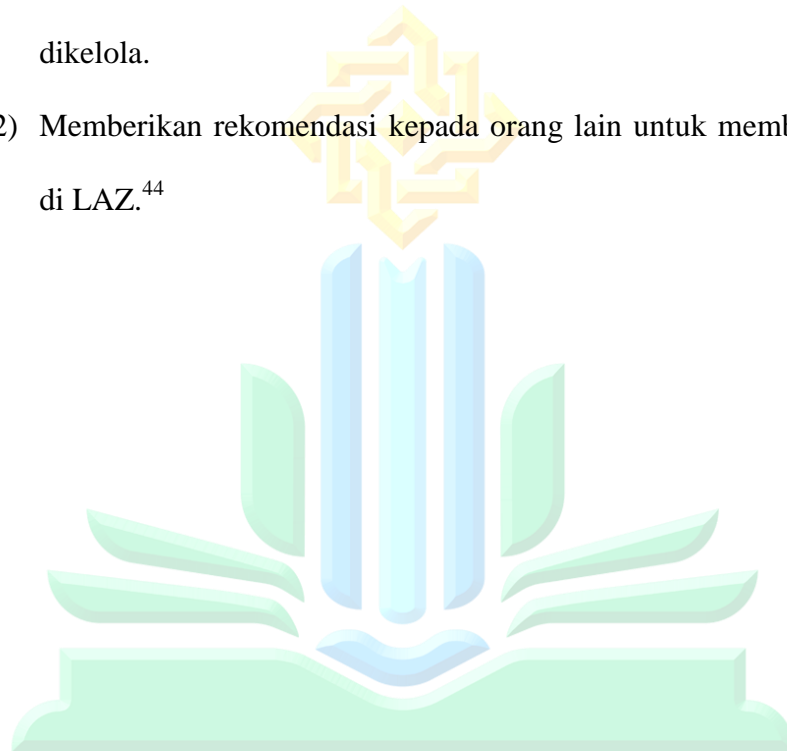
### d. Ciri-ciri muzakki yang percaya

Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat dapat didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga amil zakat dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat, karena muzakki

<sup>43</sup>Al-Qur'an, 2:264.

yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Di samping itu akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Berikut ciri-ciri muzakki yang percaya;

- 1) Orang yang telah tetap membayar zakat terhadap LAZ untuk dikelola.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk membayar zakat di LAZ.<sup>44</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>44</sup> Erdah Litriani, "Korelasi Antara Transparansi Lembaga Pengelola Zakat dengan Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang", *Journal On Zakat And Waqf*, Vol. 01, No. 01, (2021).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berintikan uraian tentang pendekatan yang dipilih. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dilakukan dalam suatu obyek alamiah atau natural,<sup>45</sup> dalam penelitian ini, penulis meneliti Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>46</sup>

Jenis penelitian ini diambil karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap strategi di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki Kabupaten Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan letak penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>47</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien yang terletak

---

<sup>45</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 46.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 46.

di Jl. Sultan Agung No.2 Kabupaten Jember. Yang tempatnya berada disebelah masjid jami' (lama) dan kantor yayasan masjid jami' Al Baitul Amien Jember.

Peneliti memilih di lembaga ini karena terdapat keunikan bagaimana cara mereka memiliki niat untuk mengajak masyarakat supaya membayar zakat atau mengeluarkan sedikit hartanya agar dapat bermanfaat bagi orang lain, dengan mengubah perspektif atau pemikiran masyarakat yang berfikir bahwa dengan berzakat itu dapat mengurangi harta yang dimiliki. Hingga akhirnya bisa membuat masyarakat beramai-ramai untuk berzakat.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang menjadi sumber data dari orang, tempat, gambar dan simbol lainnya. Untuk menentukan subjek penelitian sebagai informasi maka peneliti menggunakan teknik *purposive* atau penentuan informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.<sup>48</sup> Dengan demikian subjek penelitian adalah individu-individu yang akan dipilih untuk dijadikan sumber informasi. Misalnya orang yang dianggap informan adalah orang yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I Selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.

---

<sup>48</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 280.

2. Bapak Fiqih Ridho, SM selaku Manajer Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
3. Bapak Masdian Supriyanto selaku bagian staff *Fundraising* yang ada di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
4. Bapak Hadid dan Ibu Farida selaku Muzakki (orang yang mengeluarkan zakat) di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada uraian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>49</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utamanya untuk mendapatkan data. Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa yang terjadi.<sup>50</sup>

Teknik yang dilakukan dalam observasi ini ialah peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diminati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun yang diamati oleh peneliti yaitu:

<sup>49</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

<sup>50</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 104.

- a Cara divisi *fundraising* terjun langsung ke lapangan untuk mencari donatur.
- b Cara membuat donatur percaya untuk mempercayakan hartanya agar dikelola oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
- c Mengamati tempat yang ada di lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
- d Situasi yang ada di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena berkaitan dengan data maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.<sup>51</sup> Wawancara dapat disebut dengan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan.

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.
- 2) Kendala dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

---

<sup>51</sup>Ibid., 108.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian data yang diperoleh kebanyakan dari sumber manusia melalui wawancara dan observasi. Terdapat sumber lain yang bukan dari manusia yaitu dokumentasi yang dapat berupa foto, buku harian, laporan berkala, jadwal kegiatan, surat-surat resmi dan lain sebagainya.<sup>52</sup> Hal yang berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember adalah tentang gambaran umum Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien di Kabupaten Jember.

Adapun yang dikumpulkan dengan cara metode ini yaitu:

- a Sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
- b Visi Misi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember.
- c Struktur organisasi di LAZ Azka Al Baitul Amien Jember

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dengan cara mempelajari dan menganalisa dokumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif normatif, di mana peneliti dapat memaparkan dan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan pengamatan dan penelitian yang dilakukan saat di lapangan.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Ibid., 116.

<sup>53</sup> Yati Nurhayati, Irfani, Yasir Said, "Metodologi Normatif Dan Empiris Dalam Perspektif Ilmu Hukum", *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol. 2, No. 1, (2021).



Peneliti mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara, peneliti ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan kasus yang di amati, sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif normatif yaitu metode yang dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan atau sifat yang dijadikan objek dalam penelitian dan dikaitkan dengan norma, kaidah hukum yang berlaku atau sisi normatifnya untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika hukum yaitu hukum islam.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian keabsahan data memuat usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Keabsahan sangat diperlukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber, di mana teknik ini membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan apa yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan cara seperti berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>54</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini terdapat enam tahapan diantaranya:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Menjajaki dan menilai lapangan
- 4) Mengurus perizinan
- 5) Menentukan informan
- 6) Menyiapkan mental didik dan perlengkapan penelitian

#### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian dilapangan. Diantaranya:

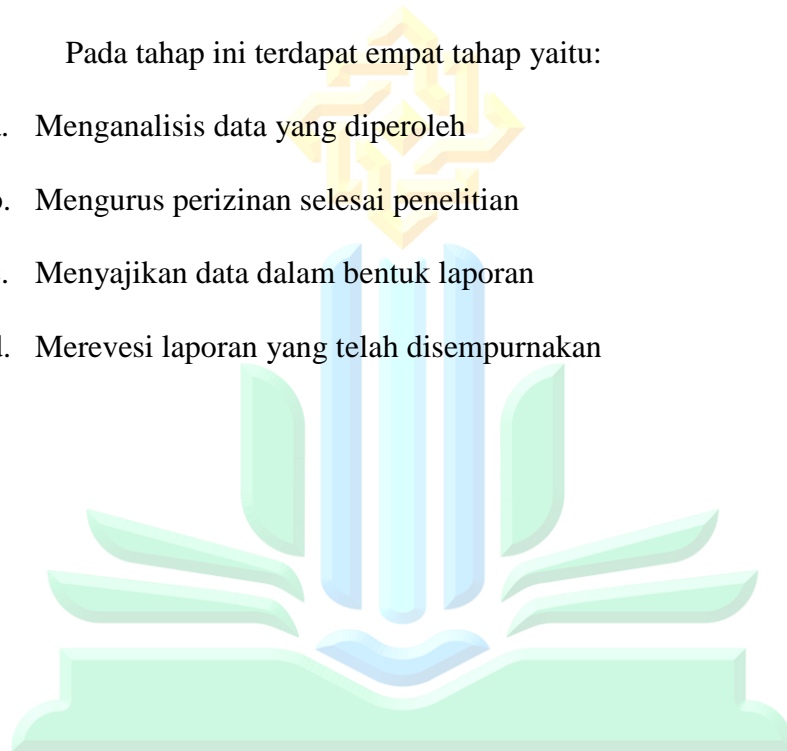
---

<sup>54</sup> Ulfatus Sholihah, "Analisis Pengelolaan Fundraising ZIS di Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien Jember", (Skripsi : IAIN Jember, 2021).

- a. Memahami latar belakang penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data
  - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ini terdapat empat tahap yaitu:

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien

##### 1. Sejarah Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember

Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat yang ada di Kabupaten Jember. Keberadaan Lembaga Amil Zakat ini merupakan lembaga zakat yang lahir, karena kepedulian masyarakat terhadap para mustahiq yang ada di Kabupaten Jember. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor. 38 Tahun 1999 tentang zakat, dan dilengkapi dengan keputusan kementerian Agama Republik Indonesia Nomor. 581 tahun 1999 tentang Undang-Undang pengelolaan zakat.

Ada beberapa Lembaga Amil Zakat yang ada di Indonesia, sebagian terdapat di Kabupaten Jember, baik Lembaga Amil Zakat Nasional, regional maupun lokal. Yang nasional misalkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jember yang merupakan kepanjangan tangan dari BAZNAS. Adapun beberapa Lembaga Amil Zakat tingkat nasional, misalkan;

- a. Inisiatif Zakat Indonesia
- b. PPPA Darul Qur'an
- c. Yatim Mandiri
- d. LAZISNU
- e. LAZISMU

- f. Baitul Maal Aceh
- g. Rumah Yatim
- h. YBM BRI
- i. Daarut Tauhid Peduli
- j. Baitul Maal Hidayatullah
- k. BSM Ummat
- l. Baznas RI
- m. YBM PLN
- n. Bazis DKI Jakarta
- o. Rumah Zakat
- p. Dompot Dhuafa
- q. LAZ RIZKI Jember (Lokal Jember), dan
- r. LAZ Azka Al Baitul Amien Jember

Pada tahun 1999 yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Membentuk sebuah kegiatan dengan kemasan "Program Peduli Penderitaan Masyarakat (Propelitamas)". Program ini merupakan gagasan dari Ustad Haji Alfani Jamil yang mendapatkan support dan dukungan dari pengurus masjid, beliau termasuk dari para kiai di Jember. Kegiatan tersebut memiliki konsentrasi penanganan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dengan program unggulan pembinaan anak asuh.

Seiring dengan perkembangan waktu, Propelitamas banyak sekali memberi manfaat kepada masyarakat terkhusus kepada anak-anak asuh

yang berada dalam pembinaannya. Dengan perkembangan masyarakat semakin kompleks, kondisi ini mendorong pengurus yayasan Al Baitul Amien memberikan perhatian lebih kepada kegiatan tersebut.

Dengan lahirnya Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember menyempurnakan Propelitamas menjadi Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien (LAZ AZKA), dengan mendapatkan SK Bupati Jember, nomor 103 tahun 2004. Sehingga pada tahun 2004 tersebut Azka ditetapkan oleh bupati (Mohammad Zainal Abidin Djalal/ MZA Djalal) resmi menjadi Lembaga Amil Zakat.

Pada tahun 2019 Azka Al Baitul Amien Jember berupaya mendirikan yayasan mandiri yang terpisah dari yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Hal ini disebabkan karena adanya aturan perundang-undangan yang mengharuskan Lembaga Amil Zakat harus berdiri sendiri dan tidak boleh berada di bawah naungan masjid.

Sehingga setelah melakukan kordinasi dengan yayasan jami' Al Baitul Amien Yayasan Azka diberi ijin untuk mandiri dan berdiri sendiri sebagai yayasan.

Namun yang perlu dicatat, bahwa yayasan AZKA, tetaplah merupakan anak kandung dari yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember, sehingga antara yayasan Masjid Jami' dan yayasan AZKA tidak dapat dipisahkan sehingga yayasan yang baru berdiri tersebut diberi nama yayasan Azka Al Baitul Amien Jember, dengan pendiri dan tim

pelaksana lapangan merupakan orang lama yang sedari awal terlibat pendirian dan penggerak AZKA Al Baitul Amien.<sup>55</sup>

## 2. Visi, Misi LAZ AZKA Al Baitul Amien

### a. Visi

“Menjadi Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf yang amanah, transparan dan professional untuk memberdayakan masyarakat.

### b. Misi

“Menumbuhkan kesadaran dan kepekaan Umat Islam dalam mempersatukan potensi melalui ZISWAF (Zakat infaq, Shadaqah dan Wakaf). Memberdayakan Umat di bidang ekonomi pendidikan dan dakwah.<sup>56</sup>

## 3. Struktur organisasi Yayasan AZKA Al-Baitul Amien Jember

### a) Dewan Pembina

- 1) Dr. K.H. Abdullah Syamsul A, M.HI
- 2) Drs. K.H. M. Hasien, M.Pd.I

### b) Dewan Pengawas

- 1) Prof. Dr. M.N Harisuddin, M.FIL.I
- 2) H. Syaifullah Nuri
- 3) Dr. K.H. Abdul Hamid Pujiono, M.Ag

### c) Dewan Pengawas Syariah

- 1) Dr. K.H. Halim Soebahar, MA

<sup>55</sup> Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 2022.

<sup>56</sup> Profil Azka, <http://azkaaba.blogspot.com/p/home.html>, (2015).

2) K.H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A

3) Dr. K.H. Abdul Haris, M. Ag

4) Munir Is'adi, SE., M.Akun

d) Dewan Pengurus

1) Ketua : Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I

2) Sekretaris : Sholikul Hadi, SH., MH

3) Bendahara : Imam Syafi'i, S.Pd

e) Pelaksana

1) Direktur : Ach. Fathor Rosyid, M.Si

2) Wakil Direktur : Suparman Al Fayyadh, M.HI

3) Manager : M. Fiqih Ridho SM

4) Div. Keuangan : Soni Lutfi, S.Pd.I

5) Div. Fundraising : Masdian Supriyanto, S.EI

6) Div. Fundraising : Hariyawan Sugeng Waluyo

7) Div. Pemberdayaan : Syamsul Arifin, S.Pd.I

8) Ko. Relawan : Moh. Fahrurrozi

9) Relawan Pemberdayaan : Eko Yudianto, S.Pd

10) Relawan Kebersihan : Khalid Rrozi, S.Pd.I<sup>57</sup>

4. Kegiatan Umum Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember

Pengurus Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember

Deskripsi pembagian tugas mengacu pada struktur organisasi Lembaga

Amil Zakat diatas, maka pada masing-masing tingkatan diberikan uraian

<sup>57</sup> Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 29 Januari 2022.



tugas sebagai fungsi masing-masing tingkatan dengan ciri sebagai sebuah organisasi:

a. Pengawas Syariah :

DPS adalah perwakilan DSN-MUI pada Lembaga Amil Zakat yang tujuannya adalah untuk melakukan pengawasan di bidang syariah kepada pengurus/dewan direksi dan seluruh manajemen, serta memberikan nasihat dan pertimbangan tentang produk dan bentuk operasional lainnya supaya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Tugas-tugas DPS:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus dan pengelola dengan berpedoman kepada Al Qur'an, hadits dan ketentuan fatwa yang dimuat oleh DSN MUI.
- 2) Memberikan nasehat kepada pengurus dan pengelola Lembaga Amil Zakat dalam rangka operasional Lembaga Amil Zakat.
- 3) Melakukan kajian dan memberikan fatwa tentang produk dan operasional Lembaga Amil Zakat yang berpedoman kepada Al Qur'an, hadits dan Fatwa DSN-MUI.

b. Pengawas

Mewakili Rapat Anggota Tahunan (RAT) dalam melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus serta memberikan nasihat, baik diminta ataupun tidak kepada pengurus/direksi demi kemajuan Organisasi Lembaga Amil Zakat.

Tugas-tugas:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus dengan pegangan pada kebijakan umum dari Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- 2) Memberikan masukan dan nasehat kepada pengurus dalam rangka operasional Lembaga Amil Zakat.

c. Pengurus

Kewenangan : Menerima mandat dari Rapat Anggota Tahunan (RAT), pengurus/direksi berwenang untuk memastikan jalan tidaknya Lembaga Amil Zakat dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan Lembaga Amil Zakat sehingga semuanya diharapkan pada pelaksanaannya akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas:

- 1) Merumuskan dan menyusun kebijakan umum Lembaga Amil Zakat.
- 2) Merumuskan kebijakan operasional yang merupakan penjabaran dari kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- 3) Melakukan pengawasan kegiatan.
- 4) Melakukan pengawasan terhadap tugas manajer.
- 5) Persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.

- 6) Memberikan rekomendasi program-program yang akan ditawarkan kepada donatur supaya sesuai dengan etika norma yang disepakati.

d. Direktur

- 1) Mewujudkan pencapaian visi, misi, dan tujuan Lembaga Amil Zakat.
- 2) Melaksanakan pengelolaan Lembaga Amil Zakat secara keseluruhan.
- 3) Melaksanakan kebijakan Lembaga Amil Zakat, program kerja dan anggaran yang sudah ditetapkan.
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan dari seluruh bagian dalam Lembaga Amil Zakat.
- 5) Mengangkat dan memberhentikan manajer dan pegawai di lingkungan dewan pengurus.
- 6) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja keuangan dan kinerja manajerial kepada dewan pembina.

e. Wakil Direktur

Tugas pokok Wakil Direktur adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama. Wakil Direktur bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Wewenang dan tanggung jawab Wakil Direktur adalah:

- 1) Memimpin Direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.
- 2) Berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak diberikan pada mustahik, menetapkan sistem pendistribusian, serta sebagai alat promosi.
- 3) Berwenang untuk memutuskan membantu mitra dalam mengelola sistem informasi.

f. Devisi Administrasi & Humas

- a) Bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi dan pengarahan dari semua aktivitas operasi Lembaga Amil Zakat guna mencapai sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan.
- b) Bertanggung jawab menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan produk, pemasaran dan penerapan dari sistem manajemen, administrasi kepegawaian, keuangan dan akuntabilitas keuangan dan pengurus.
- c) Bertanggung jawab untuk operasi yang menguntungkan dalam rangka kebijaksanaan, sasaran-sasaran dan anggaran-anggaran yang dibuat bersama staff manajemen.

Tugas Utama dan Wewenang:

- 1) Membuat dan menerapkan rencana-rencana dan sasaran-sasaran dari bawahan langsung.
- 2) Membuat rencana kerja secara periodik, yang meliputi:

- a. Rencana Pemasaran
- b. Rencana Pembiayaan
- c. Rencana Biaya Operasi
- d. Rencana Keuangan

3) Merencanakan dan memantau aktivitas pembiayaan dan penggalangan dana.

- a. Menyetujui sasaran pemasaran jangka panjang dan pendek.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan terhadap sasaran usaha dan melakukan perbaikan bila perlu.
- c. Mengikuti syarat-syarat pembiayaan secara keseluruhan dan ikut serta dalam pembiayaan dan penggalangan dana yang penting bila perlu.

4) Merencanakan dan memantau aktivitas pembiayaan dan penggalangan dana.

5) Merencanakan dan memantau sistem aplikasi dan pesanan pelanggan untuk memastikan terpenuhinya kualitas layanan.

- a. Mengikuti sistem aplikasi permintaan langganan dan menentukan serta memperoleh penerapan yang cocok.
- b. Berkoordinasi dengan para manajer gun pengembangan sistem dalam rangka pembuatan proyek yang memungkinkan sistem informasi dan transportasi pengiriman yang baku.

- 6) Memimpin rapat manajemen guna menyediakan media komunikasi, koordinasi dan pengambilan keputusan teknis dari sasaran-sasaran dan target yang sudah ditetapkan.
- 7) Menyediakan jalur komunikasi dan koordinasi yang jelas antara para manajer dan rekan sekerjanya secara fungsional di wilayah area pemasaran sebagai pusat koordinasi pembiayaan dan penggalangan dana, pengembangan sistem pemasaran dan promosi bagi yang berprestasi.
- 8) Memberikan persetujuan akhir atas struktur organisasi dan pengisian stafnya, remunerasi, dengar pendapat, pemberhentian, kenaikan pangkat di semua bagian yang dibawahinya.
- 9) Mengarahkan persiapan dan menyetujui anggaran biaya dan operasional pemasaran Lembaga Amil Zakat.
- 10) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus/ direksi,

berupa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

d. Laporan keuangan

g. Divisi Keuangan

Kewenangan : menangani administrasi dan keuangan, menyusun dan melaporkan laporan keuangan.

Tugas-tugas :

- 1) Mengerjakan jurnal buku besar
- 2) Menyusun neraca dan rugi laba secara periodik
- 3) Melakukan pengalokasian pendayagunaan dana
- 4) Membantu manajer dalam hal pembuatan dan perumusan Arus

Kas dan *Budgeting*.

h. *Fundraising*

- 1) Melaksanakan pengambilan donasi
- 2) Melaksanakan kegiatan distribusi
- 3) Melaksanakan kegiatan sosialisasi
- 4) Mengikuti koordinasi internal
- 5) Melaksanakan kegiatan Ramadhan di luar jam kerja
- 6) Mengikuti kegiatan Yayasan
- 7) Melaksanakan kegiatan pemasaran

i. Pemberdayaan

- 1) Memetakan titik wilayah pendistribusian Azka
- 2) Mensurvei lokasi dan kelayakan penerima
- 3) Melaksanakan kegiatan distribusi
- 4) Berkoordinasi dengan pihak terkait guna mensukseskan pendistribusian
- 5) Melaksanakan kegiatan pemasaran
- 6) Mengikuti kegiatan Yayasan
- 7) Melaksanakan kegiatan Ramadhan di luar jam kerja

- 8) Menyusun dan membuat model pendistribusian untuk kebaikan mustahiq
- 9) Mengikuti koordinasi internal
- 10) Melaksanakan kegiatan sosialisasi<sup>58</sup>

## 5. Program dan Layanan Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember

### a. Program Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember

Secara konsep menangani berbagai program-program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, dakwah, zakat dan wakaf.

#### 1) Bidang Pendidikan

Memberikan bantuan guna untuk membantu dan meningkatkan kualitas pengembangan manusia dan mutu pendidikan, serta manajemen sekolah sebagai berikut:

##### a) Beasiswa Tahfidz

Beasiswa ini diberikan kepada siswa/siswi yang berprestasi dalam bidang Al-Qur'an. Beasiswa ini diberikan setiap bulan untuk menunjang prestasi akademis dan Al-Qur'annya. Sistem pelaksanaan pemberian beasiswa ini mengikut sertakan sekolah dan juga guru Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an ini bertanggung jawab untuk menjada hafalan siswa/siswi dan penambahannya. Hasil evaluasinya

<sup>58</sup> LAZ Azka Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 29 Januari 2022.



diberikan kepada tim survei Azka untuk ditindak lanjuti dalam bentuk uang beasiswa tahfidz. Tujuan program ini yaitu untuk menjadikan generasi penerus qur'ani, dan memotifasi siswa/siswi yang lain untuk ikut menghafal Al-Qur'an.

b) Beasiswa Pendidikan

Memberi bantuan kepada anak-anak yang berada dibangku Sekolah Dasar atau MI, SMP atau MTs, dan SMA atau MA. Banyak siswa/siswi yang berstatus yatim atau dhuafa yang membutuhkan bantuan dari para muzakki. Guna membantu keperluan sekolah mereka mulai dari seragam, ATK, dan buku pelajaran. Rata-rata mereka berasal dari ekonomi kurang mampu dan dari lingkungan minim pendidikan. Tujuan programnya yaitu program ini ditujukan untuk anak yatim atau dhuafa yang masih duduk

dibangku sekolah : membantu biaya pendidikan anak sesuai kategori sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA: menjadi motivasi belajar siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan Al-Quran. Sasaran penerimanya yaitu anak-anak yatim atau dhuafa yang sedang mengenyam pendidikan di SD/MI, SMP/MTs, 75 SMA/MA: siswa/siswi yang memiliki motivasi kuat untuk terus maju dan belajar. Sedangkan untuk bantuan

incidental, bantuan ini diberikan kepada 30 siswa/siswi dilembaga pendidikan yang sudah di survei.

c) Guru Ngaji Sejahtera

Melihat banyaknya surau atau langgar di wilayah pinggiran Jember membuat banyak guru atau ustadz yang kurang diperhatikan. Kondisi langgar dan fasilitas ngaji juga sangat minim. Sehingga kondisi langgar baik secara operasional maupun keberadaannya semakin terpinggirkan. Dengan adanya program guru ngaji ini, diharapkan mampu 76 membantu langgar dan para ustadz untuk mengajar Al-Qur'an lebih baik.

d) Layanan Bantuan Peralatan Pendidikan

- 1) Bantuan Peralatan TPQ
- 2) Bantuan Peralatam Pondok Pesantren

2) Bidang Kesehatan

Peningkatan pemberdayaan dan kualitas hidup dari aspek kesehatan, melalui berbagai program dan layanan berikut :

- a) Layanan Mustahik Sehat
- b) Layanan bantuan Obat-obatan
- c) Layanan Pendampingan Kesehatan
- d) Layanan Mobil Kesehatan

### 3) Bidang Ekonomi

Peningkatan kualitas hidup mustahiq melalui penguatan pengembangan dana zakat produktif dalam berbagai program dan layanan, sebagai berikut:

- a) Pengembangan Usaha Mikro
- b) Bantuan Peralatan Usaha Mikro
- c) Kredit Usaha Mikro

### 4) Sosial Kemasyarakatan

Peningkatan kualitas hidup dari aspek sosial dan ekonomi serta kemasyarakatan, program dan layanan sebagai berikut:

#### a. Peduli Bencana Alam

Program ini sudah dilaksanakan beberapa kali, mulai bencana yang berada di Aceh, Pacitan, Kalisat-Jember, sampai di Lombok.

#### b. Senyum Anak Yatim

Sistem pelaksanaan santunan anak yatim ini dilaksanakan setiap bulan muharram dan ramadhan serta kegiatan insidental Azka Al Baitul Amien. Pada bulan muharram melaksanakan kegiatan santunan kepada 100 anak yatim dari berbagai wilayah Jember, dan santunan ramadhan dilaksanakan hampir setiap minggu. Tujuannya untuk memberikan kebahagiaan adik-adik yatim dengan kemas acara dan bingkisan santunan bagi mereka, dan

memberikan motivasi kepada adik-adik yatim. Sasaran program, santunan ini diberikan kepada adik-adik yatim dhuafa yang harapannya bisa digunakan untuk keperluan pendidikan.

c. *Smart Holiday*

Program ini dilaksanakan saat libur panjang sekolah. Anak-anak membutuhkan pembelajaran serta bermain untuk menambah pengetahuan mereka. Program ini dilakukan selama dua kali dalam seminggu selama masa libur sekolah. Tujuan program ini untuk merefresh psikologis anak-anak yang lama tak mengenyam bangku sekolah dan membantu anak-anak terutama yatim piatu dan kaum dhuafa.

d. Liburan Ceria Bersama Yatim dan Dhuafa

e. Bantuan Mustahiq Binaan

Bantuan ini diberikan setiap bulan untuk membantu ibu-ibu yang sudah tidak kuat untuk mencari penghidupan.

Kondisi mereka sangat renta dan sulit bekerja. Sistem pelaksanaannya, tim survey dari Azka 77 mengunjungi mustahiq untuk melihat kondisi riil. Setelah didata, mustahiq diajukan kepada direktur untuk mendapatkan persetujuan pemberian bantuan dengan salah satu pertimbangan yang menjadi pegangan, yakni sumber

kehidupan mustahiq berasal dari mana dan mustahiq sekarang hidup dengan siapa saja didalam rumah. Tujuan program ini adalah untuk membantu mustahiq yang sudah tua renta untuk mengurangi beban hidup sandang pangannya.

- f. Bantuan Peduli Karyawan Koperasi
- g. Distribusi Janda dan Dhuafa'
- h. Tabungan Qurban
- i. Tabungan Aqiqah
- j. Program Wakaf Tunai
- k. Usapan Anak Yatim 10 Muharram
- l. Segoku Segomu

Memberikan sebungkus nasi bagi pekerja yang ada di TPA (tempat pembuangan akhir) dan tukang becak merupakan salah satu kegiatan Azka yang peduli kepada

dhuafa. Dengan menggandeng relawan remas Al Baitul Amien, Azka bisa merealisasikan program segoku segomu.

- m. Wakaf Mukena
- n. Wakaf Al-Qur'an
- o. Wakaf Komputer
- p. Wakaf Mobil Layanan Umat

Penggunaan mobil untuk keperluan operasional dan menyalurkan bantuan ke pelosok wilayah Jember.

- q. Layanan Bakti Sosial Kemasyarakatan
- r. Unit Aksi Gerak Cepat (Bencana Alam)
- s. Layanan ZIS Ramadhan

#### 5) Bidang Dakwah

Meningkatkan kualitas aqidah, Syariah *Islamiyyah*, dan akhlak masyarakat melalui peningkatan peran dai, dan peran relawan mengajak orang lain untuk lebih baik, melalui program sebagai berikut:

- a) *Kultum Dzuhur*
- b) *Hijab Beauty Care*

Memberikan hijab atau kerudung secara gratis adalah satu kegiatan AZKA Al Baitul Amien membuat wanita untuk berhijab pakaiannya dengan menggunakan kerudung yang elegan dan modis sehingga dengan menggunakan kerudung wanita akan tetap terlihat cantik dan syukur cantik secara

lahir maupun batin. 78 Program ini didukung oleh relawan Remas Al Baitul Amien. Safari Dakwah Masjid.<sup>59</sup>

#### b. Layanan Lembaga Amil Zakat Azka Al-Baitul Amien Jember

##### 1) Donatur Tetap

Layanan ini diberikan kepada masyarakat yang telah menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember dalam bentuk membayar zakat, infaq, shodaqoh

<sup>59</sup> LAZ Azka Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 29 Januari 2022.

maupun wakaf. Apabila ada mustahiq baru yang ingin mendonasikan atau memberikan sebagian hartanya untuk diberikan kepada mustahiq, maka dari pihak Lembaga Azka menanyakan terlebih dahulu kepada bapak/ibu/saudara ingin mendonasikannya dalam bentuk setiap bulan (tetap) atau hanya sekali saja. Ketika sudah menjadi donatur tetap setiap bulannya nanti bisa menggunakan metode jemput bola, transfer, atau dibayarkan langsung melalui aplikasi yang sudah disediakan seperti dana, *Link Aja*, *Go-Pay*, *Payren*, *Ovo*, *BCA*, *MyBank*, dan lain sebagainya.

## 2) Donatur Insidental

Layanan ini digunakan untuk masyarakat atau donatur yang ingin mengamalkan sebagian hartanya kepada Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien Jember tetapi hanya pada waktu atau hal tertentu saja.<sup>60</sup>

## B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya, data-data tersebut akan di analisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh sebuah data yang akurat, sehingga sesuai dengan fokus

<sup>60</sup> LAZ Azka Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 29 Januari 2022.

penelitian. Maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan sesuai sebagai berikut:

1. Strategi Yang Dilakukan Oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Jember Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki.

Strategi merupakan suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan. Dalam strategi terdapat beberapa tahapan, diantaranya: 1) Perumusan Strategi, 2) Implementasi Strategi, 3) Evaluasi Strategi. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 Informan yang terdiri dari 3 karyawan Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember, dan 2 Muzakki.

Berikut penjelasan tahapan strategi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.

1) Perumusan Strategi

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah merancang strategi. Perumusan strategi adalah rencana yang digunakan dalam jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokus pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.

Menurut Bapak Viki selaku manager Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember Mengemukakan tentang



Perumusan Strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA

Al Baitul Amien sebagai berikut:

Jadi dalam mempublik keberadaan Lembaga Amil Zakat AZKA dan pengembangan muzakki ada beberapa cara yang digunakan, pertama kita mulai dari media (dengan adanya media kita dapat mempublik tentang Lembaga Amil Zakat AZKA dengan mudah), yang kedua dimulai dengan melakukan kerjasama dengan instansi lain, kemudian bisa juga dengan *door to door* (Presentasi langsung), dan yang terakhir dengan pendekatan emosional kepada instansi-instansi, jadi seperti itu mbak.<sup>61</sup>

Pendapat di atas juga dijelaskan oleh Bapak Masdian selaku salah satu Divisi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember bahwa :

Sebetulnya di Lembaga Amil Zakat itu banyak strategi yang dilakukan dalam mempublik keberadaannya. Pertama, kalau kita belum dikenal orang banyak, maka kita mengenalkan terlebih dahulu kepada para muzakki tentang Lembaga Amil Zakat Azka itu sendiri. Kemudian kita mengenalkan program-programnya yang ada di Lembaga. Ketika sudah kenal kita bisa menawarkan supaya muzakki tersebut ikut dalam program kami, selanjutnya ketika sudah mendapat muzakki kita bisa meminta muzakki tersebut untuk mengajak temannya. Yang kedua melalui media sosial, karena sekarang zaman sudah modern maka kita harus memanfaatkan media sosial utamanya dalam hal kebaikan. Yang terakhir, *door to door* itu, Kami itu presentasi langsung untuk mengajak calon donatur agar berdonasi dek, kami juga melakukan kegiatan biasanya diberbagai instansi, perusahaan maupun ke wali murid yang ada di yayasan Masjid Jami Al Baitul Amien Jember. Untuk melakukan *door to door* Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien mensosialisasikan dan mengenalkan berbagai program-program seperti Beasiswa pendidikan, program usaha, program guru ngaji, bedah rumah mustahiq dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Viki, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022.

<sup>62</sup> Masdian, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022.

Berikut juga pernyataan dari Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember sebagai berikut :

Rencana strategi yang dilakukan pertama kami melakukan promosi melalui majalah Lembaga yang didalamnya terdapat laporan-laporan kegiatan yang telah dilakukan. Kedua, disampaikan dari lisan ke lisan (ketuk tular) seperti contoh saya bekerja dikampus di UIN KHAS kemudian saya mengajak orang terdekat saya untuk menjadi donatur AZKA ketika ia telah menjadi donatur maka saya akan menyuruh teman saya itu untuk mengajak temannya agar bergabung di AZKA juga, itu yang dinamakan dengan ketuk tular. ketiga, Melalui media sosial dan membuat grup khusus untuk para muzakki dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan atau informasi yang didapat bisa tersampaikan kepada para muzakki.<sup>63</sup>

Jadi untuk perumusan strategi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien yaitu dengan cara mengenalkan terlebih dahulu apa itu Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember, kemudian mempromosikan program-program yang ada di lembaga, melakukan kerja sama dengan instansi-instansi dan juga melakukan presentasi langsung terhadap muzakki (*door to door*).

## 2) Implementasi Strategi

*Impelementasi* ialah penerapan, pada tahapan ini penerapan strategi ialah kumpulan kegiatan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi.

Bapak Masdian selaku staff *fundraising* di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember menjelaskan untuk

<sup>63</sup> Anshari, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022.

*implementasi* strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA

Al Baitul Amien Jember yaitu:

Jadi begini mbak, agar muzakki percaya bahwa harta yang dititipkan itu benar-benar dikelola dengan baik oleh lembaga maka kami menerapkan untuk pengambilan dana pada donatur kami terjun langsung kerumah donatur ataupun tempat kerjanya dengan membawa slip yang sudah ada keterangan nominalnya, sehingga dengan begitu donatur tidak akan ragu ketika yang menerimanya langsung dari pihak lembaga. Selain itu juga ada donatur yang datang langsung ke kantor AZKA untuk menitipkan hartanya, bisa juga dilakukan secara transfer untuk memudahkan donatur yang tidak sempat datang ke kantor ataupun donatur yang belum bisa ditemui.<sup>64</sup>

Berikut penjelasan bapak Viki selaku Manajer Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember tentang *implementasi* strategi yang ada di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember, bahwa:

Dalam pembayaran zakat di AZKA itu sesuai dengan kemauan muzakki, karena ada muzakki yang langsung datang ke kantor ada juga yang perlu di jemput kerumahnya, sehingga di Lembaga Amil Zakat ini dalam metode pengambilan dana agar muzakki percaya ada beberapa cara diantaranya; zakat *on delivery*/ dari kami yang jemput, bisa via *transfer* dan juga bisa langsung di antar ke kantor. Jadi untuk penerapan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki terkait dana yang di titipkan yaitu memperluas jangkauan muzakki yang menjadi target untuk dananya disalurkan serta jangkauan mustahiq yang belum menerima penyaluran.<sup>65</sup>

Pernyataan bapak Anshari selaku ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember tentang strategi bisnis

<sup>64</sup> Masdian, *wawancara*, Jember 11 Maret 2022.

<sup>65</sup> Viki, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022.

di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember, sebagai berikut :

Biasanya teman-teman itu sebelumnya melakukan proses pengambilan itu, donatur itu ada yang memberi tau mbak, misalkan di ambil setiap tanggal muda, ada yang bilang di ambil setiap 2 bulan sekali / 3 bulan sekali. Tapi biasanya donatur sebelum datang kita hubungi di wa dulu. Namun untuk donatur yang sudah percaya tidak perlu di konfirmasi terlebih dahulu karena mereka sudah paham ketika kami datang berarti sudah waktunya untuk meberikan zakat, infaq atau sedekahnya. Selain itu agar muzakki semakin percaya kami mempublikasikan kegiatan yang telah dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember melalui media digital (online).<sup>66</sup>

Jadi untuk *implementasi* strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki ialah menjemput secara langsung dana zakat kerumah donatur, juga bisa dilakukan melalui via transfer, ataupun bisa langsung datang ke kantor. Agar muzakki semakin percaya bahwa dana yang dititipkan untuk kemaslaahan ummat maka kami mempublikasikan kegiatan-kegiatan pendistribusian yang telah dilakukan.

### 3) Evaluasi Strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi *implementasi* strategi. Sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya. Sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya.

<sup>66</sup> Anshari, *wawancara*, Jember 11 Maret 2022.

Pemaparan dari Bapak Masdian selaku divisi *fundraising* Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember tentang mempertahankan/ meningkatkan kepercayaan muzakki, yaitu sebagai berikut:

Begini mbak, sebenarnya tidak masalah keika muzakki membayar zakat di Lembaga Amil Zakat lain, bahkan kita tidak menghalangi hal tersebut karena suatu Lembaga Amil Zakat tidak serta menghimpun dana zakat pada Lembaga Amil Zakat sendiri. Jadi untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember kita selalu melaporkan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga walaupun muzakki tidak tau. Jadi segala program kegiatan dishare melalui media sosial, majalah, ataupun disampaikan secara langsung.<sup>67</sup>

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember sebagai berikut:

Nah jadi begini, kalau untuk mencari itu lebih gampang dari pada mempertahankan atau meningkatkan. Karena kalau mencari itu kita tinggal presentasi dan seterusnya. Tetapi ada bebrapa donatur yang aktif diprogram sosial kemasyarakatan. Nah biasanya mereka melaporkan kepada kita, kadang juga teman tim tidak bisa turun langsung karena sedang ada kegiatan misalnya. Nah ketika hal itu tidak cepat direspon kadang donatur merasa kecewa, padahal Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember itu penggalangan setiap belanja sudah diajukan di Januari sampai Maret. Jadi ketika ada program dadakan seperti tadi maka anggarannya bisa dimasukkan pada bulan April. Karena ada program yang mendesak maka dari pihak lembaga melakukan setting program untuk menjawab sesegera mungkin kebutuhan atau kesulitan yang terjadi di masyarakat untuk menjaga kepercayaan muzakki.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Masdian, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022.

<sup>68</sup> Anshari, *wawancara*, Jember 11 Maret 2022.

Jadi untuk evaluasi strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki yaitu melakukan respon cepat terhadap kejadian yang terjadi di masyarakat sesuai dengan keinginan muzakki dengan cara merubah program yang sudah terjadwal sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, ditemukan bahwa strategi yang dilakukan ada tiga tahapan yaitu; perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi. Berikutnya model kepercayaan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA AL Baitul Amien Jember untuk meningkatkan kepercayaan muzakki.

Berikut penjelasan dari Bapak Anshari selaku ketua yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA tentang keterbukaan Lembaga Amil Zakat dengan muzakki, yaitu sebagai berikut :

Untuk keterbukaan Setiap informasi pendapatan dan pengeluaran kita laporkan sehingga muzakki melihat laporan keuangan Azka. Jadi selama 1 tahun juga dilaporkan kepada muzakki, selain itu untuk kegiatan yang dikerjakan juga disampaikan bisa melalui grup wa, instagram. Jadi laporan keuangan di bank mana saja juga disampaikan, dengan begitu banyaknya donatur yang bergabung itu merupakan indikasi bahwa donatur kepercayaannya masih tinggi kepada Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien sehingga banyak orang yang berdonasi melalui lembaga. Selain kinerja kita yang di laporkan di media sosial, kita juga bekerja sama dengan radar-radar sekita jember untuk memberikan informasi kepada masyarakat.<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Anshari, *wawancara*, Jember 11 Maret 2022.

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Viki selaku manajer Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitu Amien, sebagai berikut:

Suatu lembaga harus memiliki keterbukaan kepada muzakki, karena kita mendapat dana dari seorang muzakki untuk disalurkan kepada mustahiq. Dengan adanya keterbukaan muzakki akan percaya dan dapat menilai bagaimana Lembaga Amil Zakat yang ia percayai untuk mengelola hartanya. Salah satu keterbukaan Lembaga Amil Zakat terhadap muzakki ialah melaporkan semua kegiatan lembaga yang dikerjakan, melaporkan dan masuk dan pengeluaran disetiap bulannya, dan juga memberi tahu bank mana saja yang dijadikan sebagai penitip hartanya.<sup>70</sup>

Bapak Masdian, selaku Staff *Fundraising* Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien menjelaskan tentang model kepercayaan yang kompeten, bahwa;

Sebenarnya seperti ini dek, di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien ini selain ada pembina dan pengurus juga ada devisi *fundraising* yang tugasnya bisa dianggap sangat penting dalam membantu Lembaga Amil Zakat untuk mencapai suatu tujuan. Jadi seorang amil itu orang yang diberi amanah untuk mengelola harta orang lain, yang pasti itu bukan suatu hal yang mudah dek. Karena kita harus bertanggung jawab pada harta yang sudah dititipkan kepada kita. Sehingga dalam melaksanakan peran atau tugasnya seorang amil ini pastinya berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ada di Lembaga. Selain itu, seorang amil harus bersikap profesional dalam bekerja dalam artian melaksanakan tugasnya secara optimal agar mendapat hasil yang terbaik.<sup>71</sup>

Berikut penjelasan Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien tentang transparansi

<sup>70</sup> Viki, *wawancara*, Jember, 11 maret 2022

<sup>71</sup> Masdian, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022



kejujuran yang dilakukan Lembaga Amil Zakat terhadap muzakki, yaitu;

Di AZKA sendiri itu selain ada pembina dan pengawas juga ada pengawas syariah. Di mana pengawas syariah itu secara otomatis dari kemenag dan pengurus MUI. Pengawas syariah di Lembaga Amil Zakat kami, dari sisi laporan keuangan kami memiliki pengawas yang bernama Munir Is'adi. jadi setiap satu minggu sekali beliau datang ke Lembaga Amil Zakat AZKA atau dalam satu bulan sekali untuk mengecek laporan AZKA. Jadi kita di pantau oleh pengawas internal, sehingga di Lembaga Amil Zakat kami ada pengawas yayasan dan pengawas syariah. Kalau pengawas yayasan itu mengawasi semua kegiatan Lembaga Amil Zakat AZKA mulai dari rekrut donatur, pengelolaan keuangan, sampai pendistribusian. Jadi untuk laporan keuangan selama ini kita dipantau oleh pengawas syariah dan pengawas yayasan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan kemenag, sehingga kepercayaan itu terus terbangun.<sup>72</sup>

Bapak Masdian selaku bagian Staff *Fundraising* menjelaskan tentang peningkatan jumlah muzakki pada setiap tahunnya yang terjadi di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember, sebagai berikut;

Begini mbak, untuk jumlah muzakki di Lembaga Amil Zakat ini pada setiap tahunnya mengalami peningkatan walaupun itu tidak begitu banyak, tapi kami sudah sangat bersyukur ketika ada muzakki baru yang mau bergabung dan juga kami sangat berterima kasih kepada muzakki-muzakki yang sudah merekomendasikan kepada kerabat dan tetangganya untuk bergabung di Lembaga Amil Zakat AZKA. Pada tahun 2020 Lembaga Amil Zakat AZKA memiliki 529 muzakki yang sudah siap membantu para mustahiq. Pada tahun 2021 karena kondisi masih pandemi covid Lembaga Amil Zakat AZKA mengalami sedikit peningkatan muzakki baru yaitu 120 muzakki. Untuk tahun ini, 2022 juga mengalami peningkatan lagi sebanyak 130

<sup>72</sup> Anshari, wawancara, Jember, 11 Maret 2022



muzakki baru. Sehingga pada bulan Mei tahun 2022 ada 799 muzakki mbak.<sup>73</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Peningkatan Muzakki**  
**Tahun 2020-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Peningkatan</b>	<b>Jumlah keseluruhan</b>
2020	529	529
2021	120	649
2022	130	779

Sumber: Diolah oleh peneliti

Bapak Hadid, salah satu muzakki Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember menjelaskan tentang kelayakitan dan alasan mengapa memilih menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat AZKA, sebagai berikut:

Saya menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat AZKA itu sekitar 7 tahunan, saya memilih menjadi donatur tetap AZKA karena lembaga ini berada ditempat yang strategis yaitu ditengah pusat kota Jember, letaknya juga dekat dengan alun-alun kota Jember itu yang menjadi salah satu alasan kenapa saya memilih Lembaga Amil Zakat AZKA. Meskipun kantornya kecil tapi pelayanannya yaitu ramah, baik dan juga memuaskan. Di Jember ini memang banyak Lembaga Amil Zakat mbak, tetapi saya sudah nyaman di AZKA. Juga untuk pembayarannya kadang di jemput kerumah, kalau saya tidak bisa datang ke kantor sendiri. Selain itu di Lembaga Amil Zakat AZKA ini bisa menabung untuk berkorban, sehingga itu dapat meringankan masyarakat yang tidak mampu berkorban di tahun ini. Dengan begitu saya memiliki loyalitas terhadap lembaga ini karena pengelolaannya amanah dan profesional. Dengan kepercayaan yang sudah saya alami maka saya mengajak saudara dan orang-orang terdekat saya untuk menitipkan hartanya di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien mbak.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Masdian, *wawancara*, Jember, 10 Mei 2022.

<sup>74</sup> Hadid, *wawancara*, Jember, 22 Februari 2022.

Berikut juga salah satu muzakki yang menjelaskan oleh ibu Farida mengenai bentuk kepercayaannya terhadap Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember, sebagai berikut :

Saya sudah menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat AZKA sekitar 5 tahunan mbak. Saya memilih Lembaga Amil Zakat AZKA bukan tanpa alasan ya, saya memilih Lembaga Amil Zakat AZKA itu karena Lembaga Amil Zakat ini berada di naungannya masjid jami', dan juga letaknya berada didekat alun-alun kota Jember. Dengan saya tau informasi kegiatan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat AZKA yang sering di share di grup muzakki, saya percaya bahwa harta yang saya donasikan itu benar-benar untuk kemaslahatan umat. Selain itu saya juga puas dengan pelayanannya Lembaga Amil Zakat AZKA. Jadi saya tidak banyak mikir panjang lagi mbak untuk jadi donatur Lembaga Amil Zakat AZKA. Saya akan setia untuk menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat AZKA karena pelayanannya dan pengelolaannya dapat dipercaya. Sehingga saya merekomendasikan saudara saudara terdekat saya untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat AZKA juga.<sup>75</sup>

Berdasarkan pemaparan dari karyawan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember di atas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan muzakki, Lembaga Amil Zakat AZKA menggunakan beberapa model kepercayaan seperti; yang pertama, melakukan keterbukaan Lembaga Amil Zakat dengan muzakki. Yang kedua, kompeten dalam melaksanakan tugas. Yang ketiga, memberikan bukti kejujuran mengenai transparansi dana terhadap muzakki, dan juga dapat bersikap profesional dalam bekerja agar mendapat hasil yang baik. Kelayaitasan muzakki merupakan kesetiaan muzakki pada lembaga amil zakat untuk

<sup>75</sup> Farida, *wawancara*, Jember, 11 Maret 2022.

menitipkan zakatnya sehingga ketika orang tersebut sudah percaya terhadap lembaga zakat itu maka nanti akan merekomendasikan orang lain untuk membayar zakat di lembaga itu juga.

## 2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki.

Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember merupakan Lembaga yang mengelola dana zakat, infaq dan shodaqoh dari ummat Islam. Yang mana dana tersebut disalurkan pada para mustahik yang mustahik. Dalam meningkatkan kepercayaan muzakki tentunya terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menjalankannya.

Penjelasan dari Bapak Masdian selaku tim *fundraising* Lembaga Amil Zakat AZKA tentang kendala yang dihadapi ketika meningkatkan kepercayaan muzakki, sebagai berikut:

Untuk kendala ketika mencari muzakki sampai akhirnya membuat muzakki percaya terhadap Lembaga Amil Zakat AZKA itu terletak pada donatur yang belum fix menjadi seorang donatur karena mereka berfikir hasil atau manfaat dari sedekah yang mereka keluarkan itu tidak nampak secara kasat mata, ada juga yang berfikir timbal baliknya pada mereka sendiri. Sehingga mereka masi ragu-ragu untuk menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat AZKA.<sup>76</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Anshari selaku Ketua Yayasan Lembaga Amil Zakat AZKA, bahwa:

Seorang donatur, tidak akan tiba-tiba percaya pada suatu Lembaga Amil Zakat ketika menitipkan hartanya. Mereka perlu bukti yang nyata untuk kegiatan yang dilakukan, sehingga donatur menjadi

<sup>76</sup> Masdian, *wawancara*, Jember, 16 Februari 2022.

salah satu bagian penting dalam Lembaga Amil Zakat. Jika donatur saja sudah ragu untuk membayar zakat, atau tidak terbukanya muzakki terhadap kita maka kita akan kesulitan untuk mendapat dana. Jadi kendala dalam meningkatkan kepercayaan muzakki terletak pada suatu program yang sudah terjadwal tiba-tiba harus di terganti agar tidak membuat kecewa muzakki. Semisal contoh ada program santunan dibulan Maret, tiba-tiba ada kejadian banjir yang kadang donatur menginginkan respon cepat, nah kita sudah cepat tapi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan donatur sehingga merasa kecewa.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ditemukan bahwa kendala strategi yang dialami Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember dalam meningkatkan kepercayaan muzakki yaitu pertama, kurangnya pengetahuan donatur terhadap manfaat membayar zakat, infaq dan sedekah, sehingga mereka berfikir tidak ada manfaat yang di dapat ketika membayar zakat, infaq maupun sedekah. Kedua, kurangnya kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat AZKA pada dana yang sudah terhimpun hingga pada penyaluran, sehingga donatur memerlukan adanya bukti nyata kegiatan yang dilakukan.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini dibahas temuan-temuan penelitian tentang strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki Kabupaten Jember. Oleh karena itu, untuk mengetahui apa yang dimaksud oleh peneliti tersebut. Maka dari itu peneliti memperoleh data penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data didapatkan bukan berupa angka melainkan dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Bentuk argumentasi ini berupa informasi yang dipaparkan langsung Direktur dan

<sup>77</sup> Anshari, *wawancara*, Jember, 16 Februari 2022.

jajaran karyawan Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dan 2 Muzakki. Data dari pengamatan juga didapat pada saat di lapangan yakni di Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember. Sedangkan dokumentasi, peneliti memperoleh data dari hasil foto-foto yang telah di dokumentasikan.

1. Strategi Yang Dilakukan Oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki.

Quin mengartikan Strategi sebagai suatu bentuk rencana yang dapat mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi yang utuh. Sehingga strategi dapat diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan bertahan.<sup>78</sup>

Di objek penelitian tahapan strategi yang dilakukan meliputi :

a. Perumusan strategi

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah merancang strategi. Perumusan strategi adalah rencana yang digunakan dalam jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokus pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan.<sup>79</sup>

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa perumusan strategi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki

<sup>78</sup> Andri Muhammad Nuroni, Rendi, Adiguna, "Evaluasi Strategi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Menggunakan Analisis Servo", *Jurnal Wacana Ekonomi*, Vol.16, No.3 (2017), 154.

<sup>79</sup> Esti Mujayanah, "Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat", (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2020), 28.

di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien yaitu dengan cara mengenalkan terlebih dahulu apa itu Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien, kemudian mempromosikan program-program yang ada di lembaga, melakukan kerja sama dengan instansi-instansi dan juga melakukan presentasi langsung terhadap muzakki (*door to door*).

b. Implementasi strategi

Implementasi ialah penerapan, pada tahapan ini penerapan strategi ialah kumpulan kegiatan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana. Sehingga setelah perusahaan merumuskan strategi yang telah disusun pada tahapan ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan program penetapan anggaran dan penetapan prosedur.<sup>80</sup>

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki ialah menjemput secara langsung dana zakat kerumah donatur, juga bisa dilakukan melalui via transfer, ataupun bisa langsung datang ke kantor.

Agar muzakki semakin percaya bahwa dana yang dititipkan untuk kemaslaahan umat maka kami mempublikasikan kegiatan-kegiatan pendistribusian yang telah dilakukan.

---

<sup>80</sup> Ibid., 28.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dari strategi, yaitu manajemennya dapat membuat strategi yang dilakukan terlaksana sesuai dengan sasaran dan dapat mencapai tujuan sebuah perusahaan.<sup>81</sup>

Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa evaluasi strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki yaitu melakukan respon cepat terhadap kejadian yang terjadi di masyarakat sesuai dengan keinginan muzakki dengan cara merubah program yang sudah terjadwal sebelumnya.

Dari data temuan di lapangan jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teori yang digunakan untuk strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki sama. Di mana penelitian ini teori yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki meliputi,

perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Dan untuk penelitian terdahulu teori yang digunakan yaitu perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki

Kendala merupakan suatu faktor atau keadaan yang menghalangi proses pencapaian suatu tujuan. Berikut pembahasan mengenai kendala

---

<sup>81</sup> Ibid., 28.

strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan muzakki tentang manfaat sedekah, karena manfaat dari sedekah tidak nampak maka muzakki beranggapan bahwa tidak ada manfaat dari sedekah. Dan juga timbal balik yang dirasakan saat bersedekah belum terasa.
- b. Tidak terbukanya muzakki sehingga membuat lembaga kesulitan dalam mencari hal apa yang membuat muzakki kecewa dan tidak percaya lagi terhadap Lembaga.
- c. Tergantinya program yang sudah terjadwal , karena mengikuti muzakki lain yang menginginkan respon cepat terhadap suatu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba.

Dari data temuan di lapangan jika di kaitkan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dari 10 penelitian terdahulu yang digunakan belum ada yang membahas mengenai kendala yang terjadi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember diantaranya:

1. Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Jember menggunakan 3 tahapan strategi, di antaranya perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Tahapan pertama, perumusan strategi yang dilakukan oleh pihak Lembaga Amil Zakat AZKA yaitu melakukan kerja sama dengan instansi untuk memperkenalkan program-program Lembaga Amil Zakat atau bisa melalui media. Selain itu juga dapat melakukan secara *Door to Door* atau lisan ke lisan. Tahapan kedua, mendatangi langsung donatur kerumah ataupun ketempat kerja donatur. Juga ada donatur yang datang langsung kekantor untuk membayarnya. Selain itu, juga ada yang membayar via transfer. Tahapan ketiga, melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat AZKA sesuai dengan program yang ada di Lembaga.

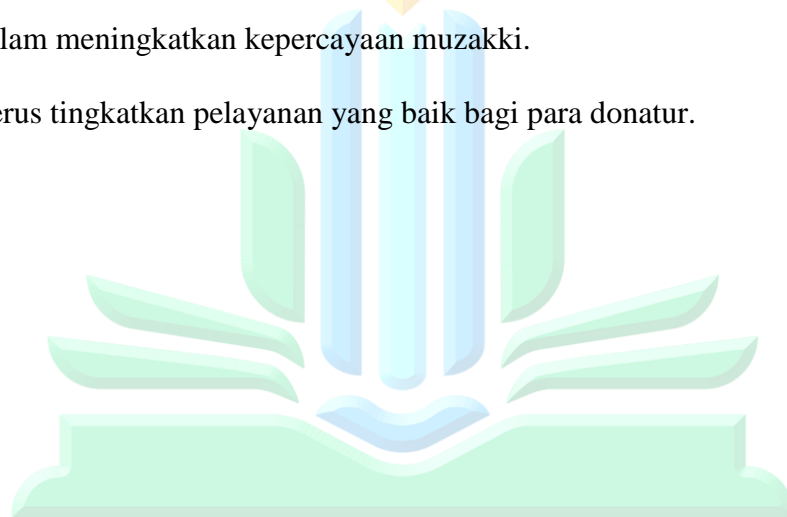
2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien dalam meningkatkan kepercayaan muzakki kendala yang terjadi ialah; pertama, kurangnya pengetahuan muzakki tentang manfaat sedekah, karena manfaat dari sedekah tidak nampak maka muzakki beranggapan bahwa tidak ada manfaat dari sedekah. Kedua, kurangnya kurangnya kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat AZKA pada dana yang sudah

terhimpun hingga pada penyaluran, sehingga donatur memerlukan adanya bukti nyata kegiatan yang dilakukan.

## **B. SARAN**

Setelah penelitian dilakukan dan dideskripsikan kedalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran kepada Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember dalam strategi meningkatkan kepercayaan muzakki peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat AZKA diharapkan mempertahankan kinerjanya dalam meningkatkan kepercayaan muzakki.
2. Terus tingkatkan pelayanan yang baik bagi para donatur.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2020. Strategi Baznas Kabupaten Bangkalan Dalam Menarik Minat Dan Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat. Skripsi: Universitas Sunan Ampel Surabaya.
- Alhaqqe, A. D. S. 2017. Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Keperayaan Muakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arsip Dokumen Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien, 2020.
- Budiono, S. 2019. Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, Vol.2, No.2.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (ayat 110)
- Erdah, L. 2021. Korelasi Antara Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Dengan Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. *Journal On Zakat And Waqf*, Vol. 01, No. 01.
- Gunawan, K. 2017. Pelayanan Lembaga Zakat Untuk Meningkatkan Kepuasan Muzakki. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 2.
- Ilyas, M. Z. 2019. Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhid Peduli (DT Peduli) Cabang Jakarta. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Laela, L. I. 2021. Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lazisnu Banyumas. Skripsi: Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien, *dokumen*, Jember, 29 Januari 2021.
- Lembaga Amil Zakat AZKA, <http://azkaaba.blogspot.com/p/home.html?m=1>, Diakses pada 26 September 2021
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Mujayanah, E. 2020. Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.

- Muklisin. 2018. Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif. *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 17, No. 2.
- Mulyana, A., & Mintarti, S. 2019. Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman* . Vol. 3 No.4.
- Nasrullah, & Nawawi, K. 2020. Manajemen Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Studi Kasus: Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Jakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 11, No.1.
- Nugroho, A. T., & Ahmad, A. N. 2021. Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol. 06 No. 01.
- Nuroni, A. M., & Adiguna, R. 2017. Evaluasi Strategi Pada PT. Elco Indonesia Sejahtera Menggunakan Analisis Servo. *Jurnal Wacana Ekonomi* Vol.16 No. 3.
- Rahman, D. 2018. Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) AIO Azhar Fatmawati Jakarta Selatan. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramadhanti, F. 2020. Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Laznas Yatim Mandiri Kudus. *Jurnal Management of Zakah and Waqf* , Vol. 2 No. 1.
- Riadi, S. 2020. Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus BAZNAS Kota Mataram. *Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram* , Vol. 9, No. 1.
- Riyaldi, M. H. 2020. Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baiul Mal Aceh. *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6, No. 1.
- Sahroni, O., dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, U. 2021. Analisis Pengelolaan Fundraising Zis Di Lembaga Amil Zakat Al Baitul Amien Jember. Skripsi: IAIN Jember.
- Solihah, C., & Mulyadi, B. 2018. Realisasi Tujuan Pengelolaan Zakat Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 melalui Program Zakat Community Development (ZCD) pada Masyarakat Desa Sindanglaka Kabupaten Cianjur, (Masalah-masalah Hukum).

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA. 280.
- Syafiq, A. 2016. Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol.03, No. 01.
- Syahrullah, M. A. 2018. Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Syaifulloh, M. A. 2020. Strategi Fundraising Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa (LAZ HARFA) Banten. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Waldemi, I. 2021. “Strategi Membangun Kepercayaan Muzakki Pada Amil Zakat Di Kota Pekanbaru”. *Jurnal Economica*, Vol. IX.
- Yati, N., & Irfani, Said, Y. 2021. Metodologi Normatif Dan Empiris Dalam Perspektif Ilmu Hukum. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol 2. No. 01.
- Yatim Mandiri, <http://www.yatimmandiri.org>, Diakses pada 26 September 2021.
- Yusuf, M., & Hapid. 2017. Persepsi Terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya Dengan Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.3 No.1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Defa Afrilia

Nim : E20184014

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Strategi Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya individu, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Bondowoso, 15 April 2022

Saya yang menyatakan



Defa Afrilia  
Nim. E20184014

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki	Strategi  Meningkatkan Kepercayaan	Tahapan Strategi  Model Kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulasi</li> <li>2. Implementasi</li> <li>3. Evaluasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Kompeten</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Integritas</li> <li>5. Akuntabilitas</li> <li>6. Sharing</li> <li>7. Penghargaan</li> </ol>	Informan <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ketua Yayasan Laz Azka</li> <li>b) Manajer</li> <li>c) Divis Fundraising</li> <li>d) Muzakki</li> </ol> Al-Qur'an Hadist Buku Jurnal Internet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Deskriptif Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</li> <li>3. Lokasi Penelitian: Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember</li> <li>4. Teknik Penelitian Informan: Teknik Purposive</li> <li>5. Teknik Pengumpulan Data: Observasi Wawancara Dokumentasi</li> <li>6. Analisis Data: Deskriptif Normatif</li> <li>7. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Azka dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?</li> <li>2. Apa Kendala yang terjadi ketika meningkatkan kepercayaan muzakki?</li> </ol>

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Lokasi dan Letak geografis LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember.
2. Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember dalam melakukan kegiatan meningkatkan kepercayaan muzakki dan kendala dalam melakukan strategi meningkatkan kepercayaan muzakki.

### **B. Pedoman Wawancara**

#### **1. Wawancara dengan beberapa Amil terkait strategi yang digunakan di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember**

- a. Bagaimana cara LAZ AZKA melakukan rumusan strategi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki?
- b. Bagaimana cara LAZ AZKA mengambil donasi sehingga tingkat kepercayaan muzakki dapat bertambah?
- c. Bagaimana cara LAZ AZKA mengevaluasi pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kepercayaan?
- d. Bagaimana keterbukaan LAZ AZKA kepada para muzakki?
- e. Apakah seorang Amil LAZ AZKA dapat melakukan perannya dengan baik?
- f. Bagaimana transparansi kejujuran yang dilakukan LAZ AZKA ketika mengelola keuangan dari muzakki?

#### **2. Wawancara dengan Muzakki LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember**

- a. Mengapa anda memilih LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember?
- b. Apakah anda puas dengan pelayanan amil di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember?
- c. Apa yang membuat anda percaya dengan pelayanan di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember?



## DOKUMENTASI

Kantor Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember



Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember



Wawancara kepada Bapak Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I selaku Ketua Yayasan



Wawancara kepada Bapak Masdian selaku Staff Fundraising Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember



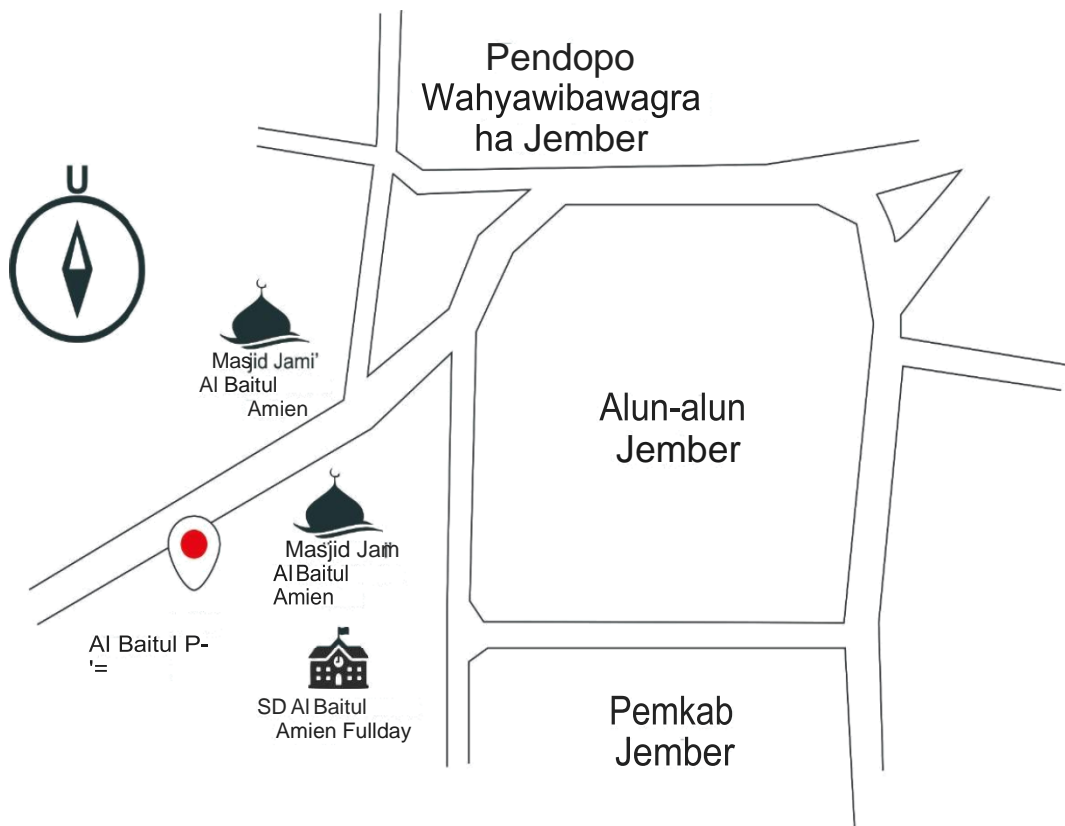
Wawancara kepada Bapak M. Fiqih Ridho SM selaku Manajer Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember



Ikut andil dalam program safari qurban yang dibimbing oleh Bapak Syamsul selaku Devisi Pemberdayaan Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember



Pembagian Nasi kotak kepada tenaga kesehatan



DENAH LEMBAGA AMIL ZAKAT AZKA AL BAITUL AMIEN JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-113 /Un.22/7 a/PP.00.9/01/2022 20 Januari 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember  
Jl. Sultan Agung No. 02 Jember 68118

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Defa Afrilia  
NIM : E20184014  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan  
Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurdi Widyawati Islami Rahayu



Jember, 22 Maret 2022

Nomor : 05-B/YYS-LAZ.AZKA.JBR/III/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Fathor Rosyid, M.Si  
Jabatan : Direktur LAZ Azka Al Baitul Amien Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Defa Afrilia  
NIM : E20184014  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf  
Instansi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Azka Al Baitul Amien Jember, terhitung mulai tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Direktur,  
  
Ach. Fathur Rosyid, M.Si

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Defa Afrilia  
NIM : E20184014  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat tanggal lahir : Bondowoso, 29 April 2000  
Alamat : Dsn Kolanggar, Desa Banyuputih, Rt/Rw 10/04,  
Kec. Wringin, Kab. Bondowoso  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Agama : Islam  
No. Hp : 08155125281  
Email : Devabesuki@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Riwayat Pendidikan**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

1. SDN Wringin 01 (2006 - 2012)
2. SMPN 01 Wringin (2012 - 2015)
3. MA Zainul Bahar (2015 - 2018)
4. Universitas Islam K.H. Achmad Sidiq Jember (2018 - 2022)